

**PENGARUH LOKASI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Kasus Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

AMANDA APRILIA IKHWATUN NAIMAH

2005036022

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454
Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

Lamp :

Hal : Persetujuan Pembimbing

A.n Amanda Aprilia Ikhwatun Naimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Amanda Aprilia Ikhwatun Naimah

NIM : 2005036022

Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indoensia (Studi Kasus Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kabupaten Pati)**

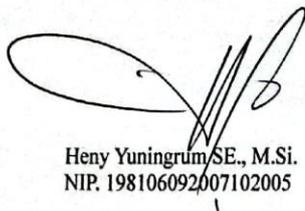
Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

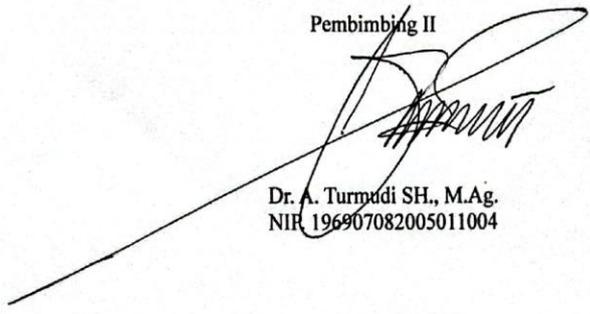
Semarang, 8 September 2024

Pembimbing I



Heny Yuningrum SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II



Dr. A. Turmudi SH., M.Ag.
NIP. 196907082005011004

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Amanda Aprilia Ikhwatun Naimah

NIM : 2005036022

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat
Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pelaku
Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat
cum laud/baik/cukup, pada tanggal 23 September 2024.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 26 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 197003211996031003
Penguji Utama I,

Dr. Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 197601092005011002

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Sekretaris Sidang

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005
Penguji Utama II,



Elysa Najachah, M.A.
NIP. 199107192019032017

Pembimbing II

Dr. A. Turmudi SH., M.Ag.
NIP. 196907082005011004

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof DR. HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

Nomor : 2078/Un.10.5/D.1/TA.00.01/6/2023

9 Juni 2023

Lamp. : -

Hal : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Heny Yuningrum, SE., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : AMANDA APRILLA IKHWATUN NAIMAH
NIM : 2005036022
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN DAN TINGKAT LITERASI
MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH: STUDI
KASUS DESA ANGKATAN KIDUL RW. 03

Maka, kami mengharap kesediaanya Saudara untuk menjadi pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbing dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi

Untuk membatu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai pembimbing II Saudara/I Dr. A. Turmudzi, M.Ag.

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Dekan,
Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

Jual beli itu seperti riba, tetapi Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

(Al-Baqarah :275)

Nikmati proses dan jalannya meskipun harus dengan air mata, karean Allah punya rencana indah diujung sana.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah Puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis selalu haturkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan yang besar atas selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis ingin mendedikasikan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu yang sangat saya cintai yang selalu mengorbankan dan mengusahakan banyak hal demi mendukung saya dalam berbagai situasi sejak saya terlahir ke dunia sampai sekarang. Segala do'a yang senantiasa beliau panjatkan untuk segala kelancaran dan kecerahan masa depan saya. Skripsi ini saya persembahkan dari hasil jerih payah Bapak dan Ibu saya. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu.
2. Diri sendiri, Amanda Aprilia Ikhwatun Naimah. Terima kasih sudah selalu kuat dan tetap berdiri kokoh, bertahan dalam segala bentuk badai. Terima kasih sudah berani dan tetap berlari untuk menyelesaikan semua yang telah dimulai.
3. Adik saya, yang sangat saya sayangi dan saya banggakan. Terima kasih sudah senantiasa menghibur dan memberikan tawa kepada saya. Semoga kelak menjadi orang yang sukses dunia akhirat.
4. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya. Terima kasih sudah selalu menunggu kehadiran saya ditengah-tengah kehangatan kalian.
5. NIM 2005036076, terima kasih sudah senantiasa menemani saya sejak menjadi mahasiswa baru hingga nanti sampai kapanpun dan selamanya. Terima kasih sudah menjadi pendengar dan selalu menjadi pundak paling kuat ketika saya sedang berantakan. Terima kasih sudah selalu memberikan kasih sayang kepada saya.
6. Sahabat terbaik saya, Kharisma Tri Widyaningrum Terima kasih sudah tetap menjadi sahabat, pendengar dan tempat berkeluh kesah saya sejak dibangku SMA sampai menyelesaikan perkuliahan ini. Walaupun kita jauh tetapi kita tidak pernah asing dan tidak akan pernah asing.
7. Teruntuk perempuan baik, Panca Savira Dewi terima kasih sudah menjadi teman terbaik saya sejak saya tidak punya siapa-siapa sampai detik dimana akhirnya saya

dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih, sudah menjadi perempuan baik ketika dunia tidak berpihak kepada saya.

8. WACANA, Aprilia Eka, Sholikatul Fitriya, Karmila Br Tarigan, Wanda Amalia, Siti Zulaikha dan Ana Laily teman-teman terbaik saya yang selalu memberikan bantuan serta dukungan kepada saya teman-teman yang senantiasa menghibur saya ketika saya tidak baik-baik saja.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan PBAS A20 yang sudah melalui susah senangnya kehidupan perkuliahan, semoga Allah SWT selalu memudahkan segala urusannya.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta tanggung jawab maka, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pendapat orang lain, tanpa terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 12 September 2024

Deklarator

Alpanda Aprilia I.N
NIM. 2005036022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang asalnya bertulisan huruf Arab kemudian disalin dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

أ = Alif	خ = Kha	ش = Sya	غ = Gha	ن = Na
ب = Ba	د = Da	ص = Sha	ف = Fa	و = Wau
ت = Ta	ذ = Dza	ض = Dal	ق = Qa	ه = Ha
ث = Sa	ر = Ra	ط = Tha	ك = Ka	ء = Hamzah
ج = Jim	ز = Za	ظ = Za	ل = La	ي = Ya
ح = Ha	س = Sa	ع = Ain	م = Ma	

B. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

C. Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
يَ	Fathah dan ya	Ai
و	Fathah dan wau	Au

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
اَ...اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā
اِ...اِي	Kasrah dan ya	Ī
اِ...اِي	Dammah dan wau	Ū

E. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

F. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al* misalnya **الصناعة** = *al-shina'ah*.
Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbuthah

Setiap *ta' marbuthah* ditulis dengan "h" misalnya **الطبيعية المعيش** = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia merupakan program pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur atau perorangan, terutama untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah dan kelompok usaha produktif dan layak yang belum memiliki agunan tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap minat pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 33 responden dengan menggunakan sampel jenuh yang mencakup seluruh populasi yang ada dengan kriteria pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kabupaten Pati. Pengumpulan data menggunakan angket dan juga kuisioner. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 26* dengan uji instrument validitas dan reabilitas serta metode analisis regresi linier berganda. Sementara untuk uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan ujisimultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan BSI KUR. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan BSI KUR. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan BSI KUR. Lokasi, Literasi Keuangan Syariah, dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat pembiayaan BSI KUR.

Kata Kunci :

BSI KUR, Lokasi, Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Minat

ABSTRACT

People's Business Credit (KUR) at Bank Syariah Indonesia is a working capital financing program or investment to debtors or individuals, especially for the lower middle economic community and productive and feasible business groups that do not have additional collateral. The purpose of this study was to determine how the influence of location, Islamic financial literacy and motivation on interest in financing People's Business Credit at Bank Syariah Indonesia. This research uses a type of field research with a quantitative approach. The population was 33 respondents using a saturated sample that included the entire existing population with the criteria of convection business actors in Sinomwidodo Village, Pati Regency. Data collection using questionnaires and questionnaires. Testing in this study using SPSS version 26 with validity and reliability instrument tests and multiple linear regression analysis methods. While for hypothesis testing using partial test (t test) and simultaneous test (F test). The results showed that location had no significant effect on interest in BSI KUR financing. Sharia Financial Literacy has a significant effect on interest in BSI KUR financing. Motivation has a significant effect on interest in BSI KUR financing. Location, Sharia Financial Literacy, and Motivation simultaneously affect the interest in BSI KUR financing.

Keywords:

BSI KUR, Location, Sharia Financial Literacy, Motivation, Interest

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bersyukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi kasus pelaku usaha konveksi Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)”**. Naskah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar pendidikan S1 pada jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwasannya terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak dibelakang layar yang selalu memberikan inspirasi, dukungan, bimbingan, saran serta do'a. untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc., selaku ketua Prodi S1 Perbankan Syariah dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih, S.E. Sy, M.E., selaku sekretaris Prodi S1 Perbankan Syariah.
5. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. A. Turmudzi, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si. selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di perbankan syariah.

7. Seluruh dosen pengajar Program S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Keluarga tercinta Bapak, Ibu dan Adik saya yang selalu memberi dukungan dan usaha dalam setiap langkah serta selalu memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi serta materi.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi S1 Perbankan Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Tidak mungkin bagi penulis untuk membahas setiap bentuk bantuan yang diberikan. Maka, penulis sekedar dapat mengucapkan banyak terima kasih dan mendo'akan semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas segala bentuk bantuan pihak yang terlibat dalam penyusunan riset ini, entah secara langsung maupun tidak langsung, dengan segala nikmat yang tidak pernah terduga. Penulis menyadari jika naskah ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk membantu memperbaiki naskah ini. Penulis berharap riset ini akan memberikan pengetahuan baru, referensi baru, dan manfaat bagi penulis sendiri dan juga para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Agustus 2024

Penulis

Amanda Aprilia I.N
NIM. 2005036022

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DEKLARASI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Tujuan Penelitian	8
1.4.2. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. <i>Theory of Planned Behaviour</i>	11
2.2. Bank Syariah	12
2.2.1. Fungsi Bank Syariah.....	13
2.3. Pembiayaan	15
2.3.1. Jenis-jenis Pembiayaan	15
2.3.2. Fungsi Pembiayaan	16
2.3.3. Prinsip-prinsip Pembiayaan	16
2.4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	17

2.4.1.	Jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat	18
2.5.	Lokasi	19
2.5.1.	Lokasi dalam perspektif Islam	20
2.6.	Literasi Keuangan Syariah	20
2.6.1.	Indikator Literasi Keuangan Syariah	21
2.7.	Motivasi.....	21
2.7.1.	Tujuan Motivasi	22
2.7.2.	Indikator Motivasi.....	22
2.8.	Minat	23
2.8.1.	Indikator Minat	23
2.8.2.	Sifat dan Faktor-faktor Minat	23
2.9.	Usaha Konveksi.....	24
2.10.	Penelitian Terdahulu.....	24
2.11.	Kerangka Pemikiran	27
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1.	Jenis Penelitian.....	30
3.2.	Jenis pendekatan.....	30
3.3.	Sumber Penelitian	30
3.4.	Populasi dan Sampel	30
3.5.	Metode Pengumpulan Data	31
3.6.	Definisi Operasional Variabel	31
3.7.	Skala Penelitian	33
3.8.	Teknik Analisis Data.....	34
3.8.1.	Analisis Deskriptif	34
3.8.2.	Uji Instrument	35
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.	Analisis Regresi Linier Berganda	37
3.9.	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	38
3.10.	Uji Parsial (t)	38
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.1.	Sejarah Bank Syariah Indonesia	39
4.1.2.	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	39

4.2.	BSI KUR	39
4.4.	Analisis Deskripsi Responden.....	42
4.5.	Teknik Analisis Data.....	46
4.5.1.	Uji Instrument	46
4.6.	Uji Asumsi Klasik	48
4.6.1.	Uji Normalitas.....	48
4.6.2.	Uji Multikolinearitas	50
4.6.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.6.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.7.	Uji Hipotesis.....	52
4.7.1.	Uji t (Parsial).....	52
4.7.2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.8.	Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian.....	54
4.8.1.	Pengaruh Lokasi Terhadap Minat pembiayaan BSI KUR.....	54
4.8.2.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pembiayaan BSI KUR.....	55
4.8.3.	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan BSI KUR	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1.	Kesimpulan.....	56
5.2.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN		61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Market Share</i> Tahun 2020-2022	2
Tabel 1. 2 Pembiayaan Segmen Mikro Tahun 2021-2023	3
Tabel 1. 3 Jumlah konveksi di Desa Sinomwidodo per dukuh.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Definisi operasional	32
Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Data Penelitian	42
Tabel 4. 2 Responden Jenis Kelamin	42
Tabel 4. 3 Responden berdasarkan usia	43
Tabel 4. 4 Responden berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	44
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Penghasilan	44
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4. 10 Uji Kolmogrov-Smirnov test	49
Tabel 4. 11 hasil Uji Multikoleniaritas	50
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji t (Parsial)	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normaitas Histogram.....	48
Gambar 4. 3 Hasil Uji P-Plot	49
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejarah bank syariah modern dimulai di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, sebagai upaya untuk mengelola dana jamaah haji dengan cara yang tidak konvensional. Selain itu, Dr. Ahmad el-Najar mendirikan Mit Ghamr Local Saving Bank di Mesir pada tahun 1963, yang merupakan perintis bank syariah lainnya. Dengan pesatnya perkembangan bank syariah, bank konvensional menjadi tertarik untuk menawarkan produk bank syariah. Hal ini terlihat dari tindakan beberapa bank konvensional yang menerapkan system tertentu di dalam masing-masing bank mereka untuk menawarkan produk bank syariah.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi indikator keberhasilan ekonomi syariah secara keseluruhan. Sebelum bank konvensional berkembang, Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank syariah pertama dan mentor bagi bank syariah lainnya, telah menerapkan system ini. Lembaga keuangan syariah kembali menunjukkan kekuatan untuk melewati krisis keuangan global pada akhir 2008. Institusi keuangan syariah tetap stabil dan menawarkan keamanan, kemudahan, dan keuntungan bagi pemegang saham, pemegang surat berharga, pembiayaan, dan penyimpanan dana di Bank syariah.²

Dengan penerbitan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada tanggal 16 Juli 2008, industri perbankan syariah di Indonesia memiliki landasan hukum yang memadai yang akan memungkinkannya berkembang lebih cepat lagi.³ Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti universalisme, keadilan, dan keseimbangan. Tidak ada gharar, maysir, riba, zalim atau barang haram lain di dalamnya. Masyarakat Indonesia beragam dengan berbagai kultur, ras, dan agama. Negara Indonesia menjunjung tinggi keberagaman daripada keseragaman, oleh karena itu

¹ Nofinawati, 'Problematika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.2 (2023), 36–41.

² Nofinawati., 'Problematika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia'.

³ 'Sejarah Perbankan Syariah', *Otoritas Jasa Keuangan* <<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>>.

Indonesia menjadi salah satu Negara Islam terbesar di Dunia, penduduknya sangat menginginkan kehalalan.⁴

Semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, akhirnya pada tanggal 1 Februari 2021 Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi diluncurkan dan diperkenalkan kepada masyarakat. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan penggabungan (*merger*) antara Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Secara umum, tugas Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Salah satu produk yang ada di Bank Syariah Indonesia yaitu pembiayaan. Tujuan adanya produk pembiayaan ini yaitu untuk membantu masyarakat yang sedang membutuhkan dana.

Dibalik mayoritas penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam, akan tetapi masih banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih bertransaksi di bank konvensional daripada bank syariah. Bank konvensional sendiri sudah bukan hal yang asing bagi masyarakat. Bank konvensional merupakan lembaga yang menggunakan system bunga baik untuk bagi hasil deposit dan penabung maupun bunga bagi nasabah yang meminjam, yang merupakan biaya tambahan bagi nasabah kredit.

Tabel 1. 1 Market Share Tahun 2020-2022

<i>Market Share</i> Perbankan Syariah Tahun 2020 (6,18%)	BUS	65,33%
	UUS	32,17%
	BPRS	2,50%
<i>Market Share</i> Perbankan Syariah Tahun 2021 (6,59%)	BUS	65,15%
	UUS	32,42%
	BPRS	2,43%
<i>Market Share</i> Perbankan Syariah Tahun 2022 (7,09%)	BUS	66,30%
	UUS	31,19%
	BPRS	2,51%

Sumber : LPKSI 2022 (OJK)

Jumlah pasar bank syariah yang lebih kecil dibandingkan bank konvensional disebabkan oleh fakta bahwa banyak orang masih memilih perbankan konvensional

⁴ Heri Irawan, Ilfa Dianita, and Andi Deah Salsabila Mulya, 'Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional', *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.2 (2021), 147–58 <<https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>>.

daripada bank syariah. Ini merupakan salah satu bukti rendahnya minat masyarakat terhadap bank syariah. Dalam hal bank syariah, minat adalah keinginan masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Salah satu peran bank syariah adalah menyediakan dana untuk pembiayaan masyarakat atau pelaku usaha.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah mengeluarkan program pembiayaan dengan pinjaman yang dikenal sebagai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pembiayaan yang dirancang untuk membantu petani dan pelaku usaha yang membutuhkan modal tambahan. Hal ini memungkinkan tidak adanya pinjaman modal dari sumber luar bank, seperti rentenir.⁵ Selain Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang berbasis konvensional, adapula Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang berbasis syariah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah merupakan pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur atau perorangan, terutama dari masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan kelompok usaha produktif dan layak yang belum memiliki agunan tambahan atau kurang.⁶ Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah disediakan oleh lembaga keuangan syariah, yang mana askrindo syariah dan jamkrindo syariah berfungsi sebagai fasilitas penjaminan pembiayaan.⁷

Tabel 1. 2 Pembiayaan Segmen Mikro Tahun 2021-2023

Tahun	Total Pembiayaan
2021	Rp.16,28 Triliun
2022	Rp.18,74 Triliun
2023	Rp.22,91 Triliun

Sumber : Laporan Tahunan BSI periode 2022-2023

Penelitian ini dilakukan di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yang seluruh penduduknya Muslim dengan jumlah 5.147 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo sebanyak 33 pelaku usaha konveksi.

⁵ Roos Nana Sucihati, S Suprianto, and Dedi Mustiadi, 'Analisis Pengaruh Promosi, Lokasi, Pelayanan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Studi Pada Nasabah Bank BRI Desa Jaya Makmur Kecamatan Labangka)', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8.3 (2020), 164–74.

⁶ Asmi Anjayani, 'Nasabah Dalam Memilih Produk Kredit Nasabah Dalam Memilih Produk Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Bank Bri Cabang', *Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2023.

⁷ Abdul Wahid Mongkito and others, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro', *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1.1 (2021), 91.

Tabel 1. 3 Jumlah konveksi di Desa Sinomwidodo per dukuh

No	Dukuh	Jumlah Konveksi
1	Cengklik	19
2	Glinggang	2
3	Lemahbang	2
4	Kedung lawah	2
5	Pelem gatel	2
6	Sebetan	3
7	Kledokan	1
8	Krajan	2
TOTAL	33	

Sumber : Wawancara dengan bapak Ngatmo,

Sinomwidodo, Tanggal 16 Februari 2024

Menurut wawancara awal penelitian dengan salah satu pelaku usaha konveksi di sana yaitu Bapak Ngatmo pemilik usaha konveksi di Dukuh Cengklik menjelaskan bahwa usaha tersebut merupakan salah satu penghasilannya akan tetapi, beliau menghadapi masalah permodalan untuk mengembangkan usahanya tersebut sehingga beliau melakukan pembiayaan. Namun, beliau memilih melakukan pembiayaan KUR di bank konvensional dengan alasan lokasi ank konvensional lebih dekat dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia.⁸ Keputusan beliau memilih pembiayaan di bank konvensional yaitu dikarenakan faktor lokasi. Menurut beliau, jika lokasi kantor bank lebih dekat maka akan lebih mudah pula dalam bertransaksi. Sebenarnya, beliau memiliki keinginan mengambil pembiayaan di Bank Syariah Indonesia namun sudah terlanjur mengambil pembiayaan di bank konvensional.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara awal kepada Ibu Eli yang sudah mengambil pembiayaan di bank konvensional. Alasan beliau mengambil pembiayaan di bank konvensional dikarenakan sudah lama bermitra dengan bank

⁸ Wawancara dengan pelaku usaha konveksi Sinomwidodo, Ngatmo, Tanggal 16 Februari 2024, Pukul 14.15 WIB.

konvensional tersebut.⁹ Meskipun begitu, ternyata beliau sudah sedikit mengetahui tentang adanya bank syariah terutama bank syariah Indonesia yang ada di Kabupaten Pati.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Endang dari Desa Sinomwidodo sendiri. Beliau sudah mengambil pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada di Kabupaten Pati dengan alasan adanya sistem bagi hasil yang tidak mengandung unsur riba.¹⁰ Dari hasil wawancara awal kepada beberapa pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo dapat disimpulkan bahwa beberapa pelaku usaha mengambil pembiayaan di bank konvensional dan ternyata mereka masih kurang berminat untuk mengambil pembiayaan di Bank Syariah.

Sebenarnya, mereka sudah memiliki sedikit pengetahuan tentang adanya bank syariah, tetapi minat untuk mengambil pembiayaan di Bank Syariah masih tergolong rendah. Dari berbagai hasil penelitian terdahulu banyak ditemukan faktor yang mempengaruhi minat, seperti lokasi, literasi keuangan syariah, dan kebutuhan modal. Sesuai dengan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu variabel minat menjadi pedoman dalam mengetahui pengaruh lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap minat pembiayaan mikro pelaku usaha.

Lokasi merupakan keputusan yang dibuat oleh perusahaan termasuk menentukan lokasi bisnis, melakukan aktivitas bisnis dan mengirimkan barang atau jasa kepada pelanggan. Oleh karena itu, bisnis harus membangun tim distribusi yang kuat untuk lebih dekat dengan pelanggan.¹¹ Jika lokasi kantor bank lebih dekat dengan pelaku usaha tentunya dapat memberikan pengaruh kepada pelaku usaha dalam menentukan minat pembiayaan di bank syariah.

Selain adanya faktor lokasi, literasi keuangan syariah mungkin juga memiliki pengaruh kepada seseorang dalam menentukan minat. Literasi keuangan syariah merupakan kewajiban agama bagi setiap Muslim karena hal tersebut menunjukkan lebih banyak tentang realisasi kesuksesan sejati baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi tentang keuangan syariah dapat menyebabkan lebih banyak orang menggunakan barang dan jasa yang berkaitan dengan keuangan syariah di Indonesia, yang pada dasarnya dapat meningkatkan *market share*

⁹ Wawancara dengan pelaku usaha konveksi Sinomwidodo, Eli, Tanggal 16 Februari 2024, Pukul 15.12 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan pelaku usaha konveksi Sinomwidodo, Endang, Tanggal 16 Februari 2024, Pukul 16.15 WIB.

¹¹ Edy Purwanto, 'Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Spontan', *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 4.1 (2023), 77–83 <<https://doi.org/10.24929/missy.v4i1.2760>>.

keuangan syariah di Indonesia.¹² Artinya dengan dimilikinya pengetahuan tentang keuangan syariah di bank syariah maka, akan memberikan pengaruh kepada minat seseorang dalam melakukan pembiayaan di bank syariah.

Dengan mempertimbangkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi dan literasi keuangan syariah dapat menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan pembiayaan di bank syariah. Minat inilah yang nantinya akan menjadi keputusan akhir seseorang. Di dalam teori lokasi jika lokasi semakin dekat maka semakin baik artinya minat pelaku usaha dalam mengambil pembiayaan juga akan semakin baik. Dalam teori literasi keuangan syariah jika, tingkat literasi keuangan seseorang semakin tinggi maka, minat seseorang untuk melakukan pembiayaan di bank syariah pun akan semakin meningkat dan baik. Namun, kenyataannya dilapangan minat pembiayaan pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo masih rendah. Sehingga hal tersebut memiliki kesenjangan antara teori dan fakta di lapangan.

Setiap konsumen akan memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal tertentu ketika mereka memutuskan untuk melakukan transaksi dan mencari kepuasan yang maksimal dalam memenuhi kebutuhannya.¹³ Akan tetapi, kenyataannya kesadaran masyarakat terutama pelaku usaha konveksi dalam mengambil pembiayaan di bank syariah masih rendah. Sudah diketahui bahwa keuntungan mengajukan pembiayaan di bank syariah termasuk sesuai dengan ajaran Islam, proses pengajuan mudah dan cepat serta memiliki angsuran yang rendah, tentunya produk pinjaman di bank syariah cocok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo. Selain itu, seperti yang sudah diketahui bahwa bank syariah menggunakan prinsip syariah yang bebas riba, para pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo seluruhnya adalah Muslim yang seharusnya mereka memahami hukum tersebut dan seharusnya mereka termotivasi untuk melakukan pembiayaan mikro di bank syariah daripada bank konvensional.

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Nursyella Binti Hasbullah yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lokasi dan literasi keuangan syariah terhadap minat.¹⁴ Motivasi terbentuk dari kebutuhan, dorongan, tujuan, dan

¹² Muhammad Arief Rachman Hakim, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)', *Jurnal Ilmiah*, 8 (2020), 1–12.

¹³ Tukma Tukma and others, 'Analysis Of Public Interest In Banking Products', *Journal Of Sharia Banking*, 2.2 (2021), 1–12 <<https://doi.org/10.24952/jsb.v2i2.5042>>.

¹⁴ N B Hasbullah, 'Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung DiBank Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kota Palopo)', 2023.

imbangan. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Oleh karena itu, faktor motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat, baik dorongan dalam diri maupun dorongan dari luar yang dapat mempengaruhi minat mereka.¹⁵ Salah satu hubungan antara motivasi dan minat adalah bahwa motivasi mendorong timbulnya minat, artinya semakin tinggi motivasi pelaku usaha semakin besar minat mereka untuk menggunakan sebuah produk. Maka dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Dalam penelitian ini, motivasi pelaku usaha untuk melakukan pembiayaan di bank syariah berdasarkan dorongan atau motivasi dalam diri mereka sendiri yang sudah ada. Seharusnya hal tersebut dapat mendorong minat pelaku usaha konvensional untuk melakukan pembiayaan mikro di bank syariah.

Pada penelitian Tuanda memberikan hasil bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada Bank syariah.¹⁶ Berbeda dengan penelitian Laeli dan Rr.Hawik yang memberikan hasil bahwa, lokasi tidak berpengaruh terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan.¹⁷ Penelitian lainnya oleh Rahmawati Deylla dan Maimun Sholeh memberikan hasil bahwa, literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah.¹⁸ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Agus Yulianto yang memberikan hasil bahwa, literasi keuangan syariah negatif dan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk atau jasa lembaga keuangan syariah.¹⁹ Selanjutnya, penelitian oleh Amalia Putri Dahlia menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah.²⁰ Berbeda dengan penelitian Nurul Azmi dan Muhammad Haris yang memberikan hasil jika motivasi tidak

¹⁵ Said Yunus and others, 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4.1 (2020), 11–20.

¹⁶ T TUANDA, 'Pengaruh Produk, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada UMKM Di ...)', 2022.

¹⁷ Laeli Sakinah, Rr Hawik, and Ervina Indiworo, 'Intensi Pengusaha Mikro Mengajukan Pembiayaan Di Perbankan Syariah', 6.1 (2021).

¹⁸ Rahmawati Deylla Handida and Maimun Sholeh, 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15.2 (2019), 84–90.

¹⁹ Agus Yulianto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah', *World Development*, 1.1 (2018), 1–15.

²⁰ Amalia Putri Dahlia, 'Motivasi Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah', *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2020), 248–53.

berpengaruh terhadap minat pengusaha UMKM mengajukan pembiayaan di bank syariah.²¹

Dari beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebab perbedaan dalam hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembiayaan di Bank Syariah. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati).”

1.2. Batasan Masalah

Sesuai dengan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti harus membatasi masalah penelitian ini agar lebih fokus dan tidak menyimpang dari topik utama penelitian. Maka, fokus dari penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap minat pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (studi kasus pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati).

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kabupaten Pati.

²¹ Nurul Azmi and Muhammad Haris Riyaldi, ‘Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1.1 (2019), 71–90.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kabupaten Pati.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis kajian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati).
- b. Secara praktik hasil kajian ini diharapkan mampu digunakan sebagai tambahan bahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran terhadap Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati).
- c. Bagi penulis, diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan kesiapan penulis bila ingin mengetahui lebih mengenai penelitian Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia pada Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.
- d. Bagi lokasi penelitian, diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran berupa pengaruh faktor lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi dalam meningkatkan minat pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank syariah Indonesia oleh pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.
- e. Bagi pihak akademik, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kepustakaan dan menyajikan informasi lebih mengenai Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih lanjut mengenai penelitian ini, maka materi-materi yang terkandung dalam penelitian ini digolongkan menjadi sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan bagian penting dari sebuah kajian atau penelitian yang merujuk pada kerangka konseptual atau teoritis yang digunakan untuk menjelaskan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena yang diamati. Dalam landasan teori ini berisi argument variabel dependen dan independen serta tinjauan literatur dan analisis teoritis yang menghasilkan pembuatan judul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas variabel penelitian serta definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan, termasuk penjelasan rinci mengenai penerapannya. Objek penelitian mencakup jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hubungan antar komponen data yang diperoleh dari masalah yang diajukan, bagaimana masalah tersebut diselesaikan dengan teknik yang ditawarkan dan bagaimana proses dan hasil penyelesaian masalah dievaluasi. Bab ini berisi penyajian data penelitian, membahas data yang relevan dengan subjek penelitian. Selain itu, ada juga analisis data, interpretasi data, proses dan juga hasil analisis komputasi data yang berkaitan dengan uji hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merangkum poin-poin temuan penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian secara ringkas dan jelas. Selanjutnya, saran berisi rekomendasi bagi pihak terkait atau peneliti selanjutnya yang didasarkan pada hasil temuan penelitian. Saran harus relevan dengan topik penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan suatu kerangka kerja yang berguna untuk mempelajari perilaku individu. TPB juga merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*.²² Menurut TRA, seseorang dapat diidentifikasi melalui minat mereka untuk melakukan suatu tindakan, dan munculnya minat tersebut dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Namun, dalam *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, ada 3 jenis variabel yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku :²³

1. *Attitude toward behavior*

Melakukan suatu kegiatan bergantung pada sikap terhadap perilaku. Munculnya sikap awal seseorang mempengaruhi perilaku selanjutnya. Mereka akan termotivasi untuk melakukan pembiayaan jika mereka memiliki perspektif orang yang berani menghadapi tantangan dan resiko.²⁴ Hal ini didukung oleh penelitian Lisa Asnuri dkk yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku pembiayaan di bank syariah (attitude) berpengaruh positif terhadap minat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah.²⁵

2. *Subjective Norm*

Menurut Caecilia (2012) norma subjektif merupakan persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Norma subjektif mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan minat melakukan pembiayaan karena norma subjektif merupakan bentuk dukungan dari lingkungan sekitar.

Norma subjektif didasarkan pada keyakinan pribadi seseorang tentang menyetujui atau tidak menyetujui perilaku tertentu. Menyetujui atau tidak menyetujui suatu tindakan didasarkan pada kepercayaan yang disebut keyakinan normative.

²² Elvira Hertika, Saiful Saiful, and Eddy Suranta, 'Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah', *Jurnal Fairness*, 6.3 (2021), 165–86 <<https://doi.org/10.33369/fairness.v6i3.15134>>.

²³ Icek Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 179–211.

²⁴ Ni Made Rai Juniarni and Ni Made Intan Prihandani, 'Theory of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Akuntansi*, 9.1 (2019), 1–8.

²⁵ Lisa Asnuri, Asyari Asyari, and Anwar Sholihin, 'Pengaruh Attitude, Subjektive Norms Dan Perceived Behavior Control Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10.1 (2024), 578.

Faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi tindakan seseorang dan seseorang akan melakukan atau berperilaku apabila orang lain melihat perilaku mereka yang positif. Individu menganggap perilaku mereka diterima atau tidak diterima.²⁶ Dalam konteks ini adalah dukungan untuk melakukan pembiayaan di bank syariah. Ketika seseorang mendapat dukungan yang kuat dari keluarga atau lingkungannya, mereka akan menjadi lebih bersemangat dan percaya diri untuk berperilaku seperti melakukan pembiayaan.

3. *Perceived behavior control*

Persepsi seseorang tentang kemampuan mereka untuk melakukan suatu tindakan terkait dengan resiko atau hambatan tertentu disebut control perilaku persepsi. Jika seseorang berperilaku, mereka tidak dapat mengontrol sepenuhnya perilaku mereka, atau sebaliknya, mereka dapat mengontrol sepenuhnya perilaku mereka. Faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh pada perilaku seseorang. Faktor internal berasal dari dalam diri mereka sendiri, seperti ketrampilan, keinginan dan informasi, sementara faktor eksternal berasal dari lingkungan di sekitar mereka.

Dalam penelitian lisa dkk, menunjukkan bahwa Perceived Behavior Control berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah.

2.2. Bank Syariah

Secara umum, Bank syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang bertujuan utama menyediakan layanan seperti simpanan, pembiayaan dan transfer pembayaran. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang berlandaskan pada ketentuan-ketentuan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, bank syariah berusaha menghindari segala sesuatu yang bertentangan dengan syariah Islam, seperti riba.²⁷

Bank syariah dikenal dengan bank Islam di Negara lain, berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan utamanya adalah landasan operasi. Bank syariah bergantung pada hasil dari jual beli dan sewa, sedangkan bank konvensional bergantung pada bunga. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba, yang hukum Islam melarang. Dalam pandangan Islam, system bunga dianggap tidak adil karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari jumlah yang dipinjam

²⁶ Asnuri, Asyari, and Sholihin.

²⁷ Hamdi Agustin, 'Teori Bank Syariah', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.1 (2021), 67–83 <<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>>.

tanpa mempertimbangkan apakah peminjam mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, system bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah memungkinkan peminjam dan pemberi pinjaman untuk berbagi risiko serta keuntungan secara adil.²⁸

Dalam menjalankan aktivitasnya, perbankan syariah mengandalkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Keberhasilan kegiatan perbankan syariah tergantung pada penggunaan pandangan-pandangan yang sesuai dengan hukum Islam yang tepat. Pernyataan ini di dukung oleh referensi dari Al-Qur'an dan Hadits berikut ini :

1. Larangan riba menurut QS. Ar Rum : 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekahlah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).²⁹

2. Hadits larangan riba

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ : حَدَّثَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا رِبَا إِلَّا فِي النَّسِيئَةِ

Artinya : Dari Ibnu Abbas (diriwayatkan bahwa) ia berkata: Usamah ibn Zaid telah bercerita padaku bahwa Rasulullah saw bersabda: “Tidak ada riba kecuali pada riba Nasi’ah.” (HR. al-Bukhari no. 2178, Muslim no. 1596, an-Nasa’i no. 4580, Ibnu Majah no. 2257)

2.2.1. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah menjalankan tiga tugas utamanya yaitu, mengumpulkan dana untuk investasi dan titipan, memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkannya dan menyediakan layanan perbankan syariah.³⁰

1. Bank Syariah untuk Menghimpun Dana Masyarakat

²⁸ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005.

²⁹ <https://quran.kemenag.go.id/>

³⁰ Andrianto and M. Anang Firmansyah, ‘Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)’, CV. Penerbit *Qiara Media*, 2019, 536.

Fungsi pertama bank syariah adalah mengumpulkan dana dari masyarakat. Mereka melakukan hal tersebut dengan menggunakan akad al-wadiah untuk titipan dan al-mudharabah untuk investasi.

- *Al-wadiah*, merupakan perjanjian antara pihak pertama antara pihak pertama (masyarakat) dan pihak kedua (bank), dimana masyarakat memasukkan dananya kepada bank dan bank menerima titipan tersebut untuk dapat menggunakan titipan tersebut dalam transaksi yang diizinkan oleh hukum Islam.
- *Al- Mudharabah*, merupakan perjanjian antara pihak pertama yang memiliki dana yang kemudian memberikan dananya kepada pihak lain yang memiliki hak untuk memanaatkan dana tersebut untuk tujuan tertentu yang diizinkan oleh syariat Islam.

2. Bank Syariah sebagai Penyalur Dana Kepada Masyarakat

- Memberikan dana kepada kelompok yang kurang beruntung. Jika masyarakat dapat memenuhi semua persyaratan dan peraturan yang berlaku, mereka dapat menerima pembiayaan dari bank syariah. Salah satu fungsi yang sangat penting bagi bank syariah adalah penyaluran dana. Dalam hal ini, bank syariah akan memperoleh uang kembali atas dana yang disalurkan.
- Dana dari bank disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai akad, termasuk akad jual beli dan kerja sama atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, margin keuntungan adalah selisih antara harga jual bank dan harga beli nasabah. Dalam akad kerja sama, margin keuntungan adalah hasil yang diperoleh dari penyaluran dana kepada nasabah.

3. Bank Syariah memberikan Pelayanan Jasa Bank

- Bank syariah memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan pelayanan perbankan kepada nasabahnya. Fungsi ketiga dari bank syariah adalah memberikan pelayanan kepada nasabah. Bank syariah dapat menyediakan berbagai macam layanan, seperti transfer uang, pemindah bukuan, penagihan surat berharga, dan lain-lain.
- Bank syariah berharap untuk meningkatkan pendapatan mereka dari hasil pelayanan jasa. Beberapa bank berupaya mengembangkan teknologi informasinya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada customer,

yang berarti pelayanan yang cepat dan akurat. Pelanggan mengharapkan pelayanan bank yang cepat dan akurat. Bank syariah bersaing untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas barang dan jasa mereka.³¹

2.3. Pembiayaan

Pembiayaan berhubungan dengan operasi bisnis. Bisnis merupakan aktivitas yang meningkatkan nilai melalui penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan produk. Untuk menjalankan bisnis mereka dengan sukses, parapelaku bisnis sangat membutuhkan sumber modal. Pelaku akan bekerja sama dengan pihak lain, seperti bank untuk memperoleh tambahan dana melalui pembiayaan jika mereka kekurangan modal.³²

Bank atau lembaga keuangan syariah percaya kepada seseorang atau perusahaan untuk menjalankan amanah yang diberikan berupa pemberian dana dan mengelolanya dengan benar, adil, dan dengan ikatan dan syarat yang jelas yang menguntungkan kedua belah pihak. Dengan kata lain, pembiayaan juga berarti kepercayaan.³³ Hal ini mengacu pada firman Allah SWT pada Q.S An-Nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁴

2.3.1. Jenis-jenis Pembiayaan

- 1) Jenis pembiayaan berdasarkan kebutuhan dapat dibagi menjadi pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan proyek.
- 2) Jenis pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan dapat dibagi menjadi dua kategori :
 - a. Pembiayaan konsumen, yang diberikan kepada klien untuk mendanai pembelian produk konsumen.

³¹ Andrianto and Firmansyah.

³² Febri Annisa Sukma putri Dkk, 'Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Minat Pada Pembiayaan Mikro Di Perbankan Syariah', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariahkonomi Syariah*, 6 (2020), 607–11.

³³ M.Si Nurnasrina, SE and M.Si P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Pirdaus, 2018.

³⁴ <https://quran.kemenag.go.id/>

- b. Pembiayaan komersial, nasabah dapat menggunakan jenis pembiayaan ini untuk membayar barang komersial.
- 3) Ada tiga jenis pembiayaan yang berbeda tergantung pada jangka waktunya yaitu, pembiayaan jangka menengah, jangka panjang dan jangka pendek.
- 4) Pembiayaan langsung dan tak langsung adalah dua jenis pembiayaan yang tersedia tergantung pada jenis penarikan.
- 5) Opsi pembiayaan dengan pembayaran sekaligus yang jatuh tempo termasuk diantara yang ditentukan oleh jadwal pembayaran.
- 6) Opsi pembiayaan berbasis perjanjian mencakup pembiayaan yang dibayar penuh pada saat pembelian.³⁵

2.3.2. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan syariah membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dengan meningkatkan usaha mereka. Masyarakat terdiri dari individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan individu lainnya yang membutuhkan dana. Secara khusus, pembiayaan syariah memiliki tujuan antara lain :³⁶

1. Pembiayaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan arus tukar barang dan jasa
2. Pembiayaan merupakan alat yang digunakan untuk memanfaatkan uang yang tidak terpakai.
3. Pembiayaan sebagai mekanisme pengendalian harga akan meningkatkan jumlah uang yang beredar dan dengan meningkatkan jumlah uang tersebut maka dapat mendorong kenaikan harga.
4. Manfaat ekonomi yang ada dapat ditingkatkan dan digiatkan melalui pembiayaan. Pembiayaan LKS untuk mudharabah dan musyarakah berdampak pada peningkatan ekonomi makro.³⁷

2.3.3. Prinsip-prinsip Pembiayaan

Bank konvensional dan bank syariah memiliki prinsip operasional yang berbeda saat melakukan pembiayaan. Pada kegiatannya, bank konvensional memberikan pembiayaan dengan mengambil keuntungan dalam bentuk bunga atau provisi. Namun, karena prinsip seperti ini bertentangan dengan syariah Islam, bank

³⁵ Indonesia, I. B. (2014). *Memahami bisnis bank syariah*. Gramedia Pustaka Utama., <https://books.google.co.id/>

³⁶ Sri Deti, 'Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pembiayaan Mikro Syariah', *El Jizya Jurnal Ekonomi Islam*, 5.1 (2017), 141–76 <<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/1629>>.

³⁷ Deti.

syariah beroperasi dengan cara yang berbeda dari bank konvensional untuk menghindari terlibat dalam aktivitas ilegal. Mereka melakukannya dengan membeli barang yang dibutuhkan klien dan menjualnya kembali kepada klien, atau dengan menginvestasikan dana dalam bisnis klien.³⁸

Adapun tiga sistem pembiayaan bank syariah, yaitu:

- 1) Prinsip bagi hasil, merupakan akad dalam bisnis syariah untuk melakukan kerjasama dua belah pihak antara bank dengan nasabah guna mendapatkan keuntungan dan membagi keuntungan tersebut menurut perjanjian diawal
- 2) Prinsip jual beli, mengacu pada metode dimana bank membeli produk yang diperlukan atau menunjuk klien sebagai perwakilan bank untuk membeli barang atas nama bank, setelah itu bank akan menjual produk kepada nasabah dengan harga asli ditambah dengan keuntungan
- 3) Prinsip sewa menyewa, selain akad jual beli yang telah disebutkan sebelumnya, perbankan syariah juga melakukan kegiatan sewa menyewa.³⁹

2.4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikenal sebagai pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan memberikan modal kerja dan investasi yang didukung dengan fasilitas penjaminan untuk mendukung usaha produktif.⁴⁰ Pemerintah memberikan KUR untuk meningkatkan akses ke sumber pembiayaan dan pengembangan UMKM dan koperasi dalam upaya mengurangi kemiskinan. Di dalam Al-Qur'an terdapat prinsip-prinsip keuangan yang bisa menjadi panduan dalam mengambil keputusan dalam mengambil kredit. Berikut beberapa prinsip yang terdapat di dalam Al-Qur'an :

- 1) QS Ali Imran ayat 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena

³⁸ Rahmat Ilyas, 'Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah', *Jurnal Penelitian*, 9.1 (2015), 183–204.

³⁹ Ahmad Supriyadi, 'Sistem Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Al-Mawardi*, xi (2004), 1–18.

⁴⁰ Keuangan, P. M. (2008). Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

*itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.*⁴¹

2) QS. An-Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.*⁴²

2.4.1. Jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat

Pinjaman syariah untuk usaha rakyat menyajikan tiga jenis pilihan yang berbeda yaitu, super mikro, mikro, dan KUR kecil. Perbedaan diantara ketiganya terletak pada batasan maksimum pinjaman yang dapat diberikan. Secara spesifik, KUR super mikro menawarkan plafon pinjaman paling rendah diantara ketiganya. KUR dalam ketiga jenisnya hanya diberikan kepada individu yang memiliki usaha aktif dan produktif. Hal ini berarti tidak semua orang dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman ini karena perlu memiliki usaha yang dianggap layak memperoleh pinjaman. Dengan adanya pinjaman KUR berbasis syariah, ini dapat menjadi solusi bagi para pelaku usaha UMKM untuk mendapatkan akses ke pinjaman yang sesuai dengan prinsip syariah.⁴³

Berikut penjelasan dari perbedaan ketiga jenis KUR Syariah pada BSI:

1. KUR Super Mikro, yaitu jenis pinjaman yang berikan bagi UMKM untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan investasi dengan batasan plafon hingga Rp. 10 juta.

⁴¹ quran.kemenag.go.id, QS. Ali Imran Ayat 159

⁴² quran.kemenag.go.id, QS. An-Nahl Ayat 90

⁴³ Siti Aisyah and Muhammad Arif, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Nasabah Akan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Di Bank Syariah Indonesia Area Kota Medan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), 1980.

2. KUR Mikro, jenis program pembiayaan yang ditujukan bagi UMKM guna memenuhi keperluan modal kerja dan investasi dengan plafon mulai dari diatas Rp. 10 juta sampai dengan Rp. 50 juta.
3. KUR Kecil, jenis pembiayaan yang diperuntukan bagi UMKM untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafon pinjaman yang lebih besar yaitu, di atas Rp. 50 juta sampai Rp. 500 juta.⁴⁴

2.5.Lokasi

Menurut Tarikotillah (2017) dalam penelitian Nurul Azmi dan Muhammad Haris Riyaldi bahwa Bank menjual barang perbankan di lokasi yang strategis. Lokasi ini sangat memengaruhi proses transaksi perbankan, karena tempat penyampaian barang atau jasa kepada konsumen sangat penting.⁴⁵ Lokasi suatu usaha jika dibandingkan dengan daerah kota merupakan faktor penting dalam pengembangannya. Metode untuk mencapai suatu tujuan dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya pada pemasaran perusahaan, lokasi merupakan tempat produk dijual.⁴⁶

Menurut Kasmir (2010) pada penelitian Dina Fitriana, lokasi bank adalah tempat dimana barang dan pusat pengendalian perbankan dijual. Kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas dan ATM adalah beberapa lokasi kantor bank yang umum. Kesimpulannya, lokasi bank berfungsi sebagai tempat untuk mengoperasikan layanan perbankan serta untuk mengatur dan mengawasi perbankan sesuai dengan aturan syariat Islam, yang dikenal sebagai bank syariah.⁴⁷ Pilihan lokasi yang strategis sangat penting karena dapat menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Dengan kata lain, lokasi adalah tempat perusahaan harus beroperasi. kebijakan penentuan lokasi bank harus dilakukan dengan hati-hati. Kantor bank harus ditempatkan dekat dengan area usaha, mudah diakses oleh pelanggan dan dekat dengan penyediaan tenaga kerja.⁴⁸

Menurut Tjiptono dalam penelitian Claudia, (2022) Indikator lokasi termasuk akses yang mudah, visiabilitas letak kantor yang dapat dilihat dari jarak pandang normal, lalu lintas, tempat parkir yang luas dan aman, lingkungan kompetisi dan peraturan pemerintah tentang lokasi bisnis tertentu.⁴⁹ Salah satu faktor yang memengaruhi

⁴⁴ https://batam.tribunnews.com/2023/04/16/jenis-dan-cara-pengajuan-kur-bsi-2023-plafond-hingga-rp-500-juta?lgn_method=google

⁴⁵ Azmi and Riyaldi., hal.77

⁴⁶ Dina Fitriana, 'Pengaruh Lokasi Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC Kediri', *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2023, 71.

⁴⁷ Fitriana., hal. 15

⁴⁸ Fitriana., hal. 15-16

⁴⁹ Demak Claudia Yosephine Simanjuntak, Calvin Limbert, and Darwin Edison, 'Pengaruh Lokasi Bank, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kepuasan Nasabah

pelanggan adalah lokasinya. Ini karena lokasinya dekat dengan bank, mudah dijangkau dengan mobil, dan kondisi gedung dengan ruang yang luas.⁵⁰

2.5.1. Lokasi dalam perspektif Islam

Dalam pemasaran, lokasi sangat penting. Dalam Islam, penentuan lokasi didasarkan pada etika dalam bauran pemasarannya. Etika-etika ini meliputi:

1. Ketepatan waktu
2. Keamanan dan keutuhan barang
3. Sarana untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, lokasi atau tempat tidak boleh menjadi penghalang bagi transaksi. Usaha akan terhambat jika tidak ada tempat yang lapang dan tidak nyaman untuk bertransaksi. Tempat yang tersedia untuk usaha harus digunakan dengan baik dan dapat digunakan untuk berdakwah. Rasulullah SAW menjadikan rumah Arqam Ibn Abil Arqam sebagai tempat dakwahnya. Di rumah ini, Rasulullah mengimbau orang untuk menjadi Muslim.⁵¹

2.6. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam.⁵² Lembaga keuangan syariah dan masyarakat bergantung satu sama lain. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang layanan lembaga keuangan. Literasi keuangan syariah dapat sangat bermanfaat, terutama dalam hal jasa keuangan syariah dan keuangan umumnya.⁵³

Menurut Zaman (2017) pada penelitian putri dkk, Muslim menghadapi banyak kesulitan dalam memahami keuangan syariah. Hal ini karena mereka kurang mengenal keuangan dan ingin mempelajari istilah istilahnya. Mereka juga tidak memahami keuangan syariah dan bagaimana layanan keuangan dengan pengetahuan keuangan syariah.⁵⁴ Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah yaitu Usia, pengalaman,

PT Bank Sinarmas Medan', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8.4 (2022), 479–84 <<https://doi.org/10.29303/jseh.v8i4.143>>.

⁵⁰ Olive Mariana Papatungan, Syarifuddin Syarifuddin, and Ramli Semmawi, 'Pengaruh Lokasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Inobonto Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung', *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2021), 10–21 <<https://doi.org/10.30984/kunuz.v1i1.25>>.

⁵¹ Fitriana., hal. 17-18

⁵² Putri Nuraini and Mohammadtahir Cheumar, 'An Analysis of The Influence of Sharia Financial Literacy on Interest in Using Sharia Bank Products', *International Economic and Finance Review*, 2.1 (2023), 92–105 <<https://doi.org/10.56897/iefr.v2i1.28>>.

⁵³ Putri Nuraini and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6.1 (2023), 291–304.

⁵⁴ Nuraini and others., hal. 293

pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, dan informasi.⁵⁵

2.6.1. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Beberapa indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah antara lain :⁵⁶

1. Pengetahuan adalah salah satu elemen penting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan dengan efektif, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
2. Kemampuan, yaitu ketika seseorang memiliki pengetahuan yang mendalam sehingga mampu membuat keputusan keuangan yang bijak. Keputusan ini merupakan salah satu aspek paling penting dalam literasi keuangan.
3. Kepercayaan, tidak semua orang mampu merencanakan kebutuhan jangka panjang dengan percaya diri.

2.7. Motivasi

Dorongan dalam diri seseorang dikenal sebagai motivasi, yang berasal dari dalam maupun luar diri dan dipengaruhi oleh emosional, kesadaran, lingkungan, dan kondisi psikologi.⁵⁷ Menurut Raja Maruli dalam penelitian Pasaribu, Kata motivasi berasal dari kata Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak atau menggerakkan sesuatu. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah motivasi, yang juga dikenal sebagai pendorong, keinginan, dukungan, atau kebutuhan. Motivasi dapat memicu semangat seseorang untuk mengurangi dan memenuhi dorongan internal, sehingga mereka dapat bertindak dengan cara-cara tertentu yang menghasilkan hasil yang optimal.⁵⁸

Motivasi juga didefinisikan sebagai proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu komponen yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan dalam diri manusia yang tidak terlihat dan mendorong mereka untuk menunjukkan tingkah laku yang ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵⁹

⁵⁵ F A Safitri, N Diana, and H Alrasyid, 'Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Masyarakat Desa ...', *El-Aswaq: Islamic Economics and ...*, 2022, 1–14.

⁵⁶ David L. Remund, 'Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44.2 (2010), 276–95.

⁵⁷ Dahlia., hal. 25

⁵⁸ Shinta Nauli Pasaribu, 'Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Pelaku UMKM Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah.', 2023.

⁵⁹ Said Yunus and others., hal. 13

2.7.1. Tujuan Motivasi

Menurut Hasibuan, dalam penelitian Hayatul Millah, tujuan motivasi antara lain sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Meningkatkan semangat dan kepuasan karyawan dalam bekerja
- 2) Mendorong peningkatan produktivitas
- 3) Menjaga kestabilan perusahaan
- 4) Meningkatkan tingkat disiplin
- 5) Menggerakkan proses pengadaan
- 6) Menciptakan lingkungan dan hubungan kerja yang harmonis
- 7) Mendorong kreativitas dan partisipasi
- 8) Menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar.

2.7.2. Indikator Motivasi

Menurut Robbin S.P. dalam penelitian Muji Lestari motivasi diri memiliki beberapa indikator yaitu:⁶¹

- 1) Motivasi Internal
 - a. Motivasi memunculkan semangat yang kuat, yang mengubah emosi seseorang menjadi lebih positif.
 - b. Motivasi ditandai dengan munculnya dorongan yang diikuti oleh tindakan, yang dilakukan atas keinginan pribadi dan dengan perasaan bahagia.
 - c. Motivasi terlihat dari respons dalam proses mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- 2) Motivasi Eksternal
 - a. Salah satu hal yang sering memicu minat terhadap suatu produk adalah lingkungan keluarga. Ketika suatu produk digunakan oleh anggota keluarga, rasa ingin tau untuk mencobanya pun akan tumbuh.
 - b. Lingkungan sosial, khususnya motivasi yang diperoleh dari interaksi seseorang dengan teman-temannya.
 - c. Lingkungan belajar, yang mempengaruhi seberapa besar minat pembeli terhadap barang tersebut.

⁶⁰ Hayatul Millah, 'Motivasi Pedagang Melakukan Pinjaman Pada Rentenir Versus Pembiayaan Di BMT UGT Nusantara Capem Paiton', *Jekobis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1.1 (2022), 7.

⁶¹ Muji Lestari, 'Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Koperasi Serba Usaha BMT Bagus Lanang Belitang OKU Timur)', 2023, 1–105.

2.8. Minat

Minat didefinisikan dalam kamus umum bahasa Indonesia sebagai kecenderungan hati (kesukaan) terhadap suatu perhatian. Kesukaan atau minat terhadap sesuatu perhatian adalah hasil belajar yang dapat membantu belajar lebih jauh. Minat adalah dorongan untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Minat adalah ketika seseorang menunjukkan keinginannya atau kebutuhannya kepada orang lain.⁶²

Sadirman dalam penelitian Rudi Haryono, menyatakan bahwa minat tidak terlepas dari keinginan atau kebutuhan terhadap sesuatu, tetapi muncul sebagai hasil dari pengalaman, partisipasi dalam kebiasaan bekerja, dan sebagainya. Menurutnya, minat tidak muncul tiba-tiba.⁶³ Minat juga didefinisikan ketika seseorang melakukan sesuatu karena keinginan sendiri tanpa paksaan dan dorongan dari orang lain.⁶⁴

2.8.1. Indikator Minat

Menurut Kotler, minat beli merupakan reaksi dalam diri seseorang terhadap suatu barang yang menunjukkan keinginan untuk melakukan pembelian atas barang tersebut.⁶⁵ Menurut pendapat Lucas dan Britt, beberapa indikator minat beli adalah sebagai berikut:

1) Perhatian (*Attention*)

Pada tahap ini, pelanggan sangat memperhatikan suatu barang atau jasa.

2) Ketertarikan (*Interest*)

Ketika seseorang memperhatikan suatu produk, baik barang atau jasa dan kemudian memiliki rasa tertarik pada produk tersebut.

3) Keinginan (*Desire*)

Ketika seseorang memiliki perasaan untuk memiliki atau menginginkan produk tersebut.

4) Keyakinan (*Conviction*)

Ketika seseorang mulai membuat keputusan tentang apa yang mereka ingin beli.

2.8.2. Sifat dan Faktor-faktor Minat

Sifat dan faktor-faktor minat nasabah memiliki beberapa karakter khusus sebagai berikut :

- a. Minat bersifat pribadi (individual), berbeda dari orang lain

⁶² Rudi Haryono, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1.1 (2022), 133–56.

⁶³ Rudi Haryono., hal. 135-136

⁶⁴ Sakinah, Hawik, and Indiworo., hal. 36

⁶⁵ Kotler, P., Pemasaran, M., Jilid, I., & II, P. (2005). Indeks.

- b. Minat memiliki efek diskriminatif
- c. Minat erat dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi
- d. Minat dipelajari dan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan, pengalaman, dan metode.⁶⁶

2.9. Usaha Konveksi

Konveksi merupakan bisnis yang mana membuat pakaian secara massal sesuai permintaan. Konveksi secara lebih spesifik adalah industry rumah tangga kecil yang membuat pakaian jadi seperti kaos, kemeja, gamis, celana dan sebagainya. Permintaan pasar yang tinggi namun, kompetisi yang sedikit di Indonesia, membuat industry konveksi menjadi sangat diminati.⁶⁷ Salah satu bisnis industry pakaian yang focus utamanya adalah membuat pakaian dalam jumlah besar sesuai dengan permintaan pelanggan atau dengan kata lain *make to order*. Konveksi juga merupakan bisnis yang cukup menjanjikan bagi para pelaku bisnis dan sangat diminati oleh masyarakat. Pada usaha konveksi terdapat beberapa kegiatan antara lain yaitu :⁶⁸

1. Proses pemotongan sesuai dengan pola pakaian
2. Proses bordir / sablon
3. Proses menjahit dan mengobras
4. Proses finishing (merapikan)

Konveksi membutuhkan control kualitas yang baik agar produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pelanggan karena cacat produk yang terjadi diakhir proses pasti disebabkan oleh proses sebelumnya. Jenis bahan baku yang diterima, mesin yang digunakan, *human error* dan dampak lingkungan adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan produk cacat.

2.10. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Sumber	Hasil
1	Pengaruh Produk, Promosi, dan Lokasi Terhadap Minat UMKM Mengajukan	Tuanda, 2022	Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Padang Sappa dalam

⁶⁶ Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana., <https://books.google.co.id/>

⁶⁷ <https://www.kopma.upnyk.ac.id/page/apa-itu-konveksi>

⁶⁸ Putri, N. G. (2019). *Perbaikan Kualitas Produk Kaos Dan Totebag Dengan Metode Seven Steps di Rumah Kreasi* (Doctoral dissertation, UAJY).

	Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada UMKM di Padang Sappa) ⁶⁹		mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah
2	Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ⁷⁰	Nursyella Binti Hasbullah, 2023	Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah
3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Aceh) ⁷¹	Nurul Azmi dan Muhammad Haris Riyaldi, 2019	Lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pengusaha UMKM mengajukan pembiayaan di bank syariah.
4	Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa)	Siti Khoiriah Hasibuan dan Nurbaiti, 2023	Terdapat pengaruh yang signifikan diberikan variabel lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.
5	Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Studi	Farizka Amanda Safitri dkk, 2022	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung

⁶⁹ TUANDA.

⁷⁰ Hasbullah.

⁷¹ Azmi and Riyaldi.

	Kasus Masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek)		
6	Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah	M.Reza Adiyanto dan Arie Setyo D., 2021	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah
7	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta ⁷²	Rahmawati Deylla H. dan Maimun Sholeh, 2018	Terdapat pengaruh positif dari variabel tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah.
8	Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo)	Amalia Putri Dahlia, 2022	Terdapat pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah
9	Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan dan Literasi Keuangan syariah Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (studi pada koperasi serba	Muji Lestari, 2023	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah

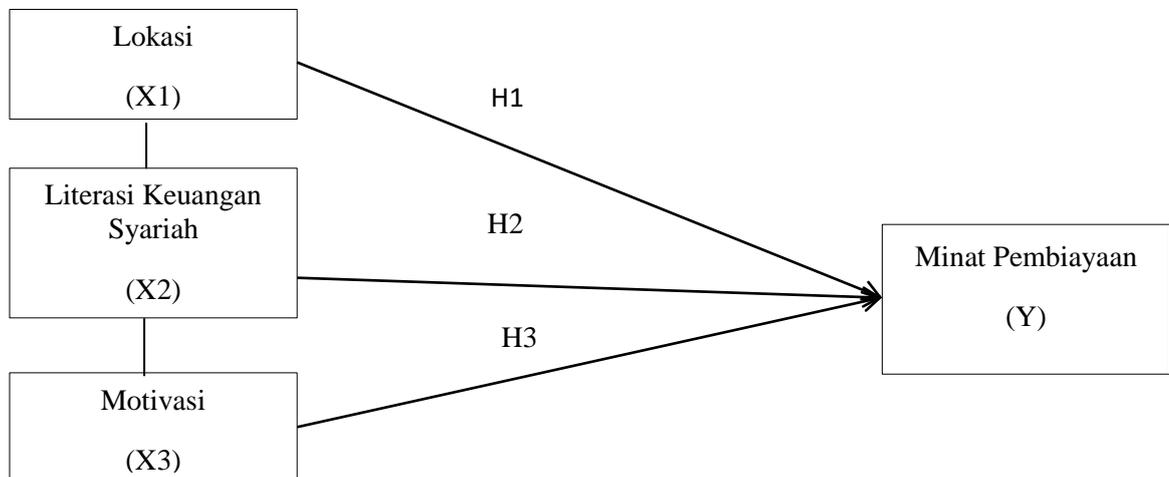
⁷² Handida and Sholeh.

	usaha BMT Bagus Lanang Belintang OKU Timur)		
10	Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang	M.Iqbal, Abdul Hamid dan Mastura, 2019	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah

2.11. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana dampak dari lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan produk pembiayaan KUR pada BSI. Kerangka konseptual peneliti sebagai berikut sebagai akibat dari hal tersebut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.12. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pendapat yang belum tentu benar atau final. Hal ini seperti sebuah kesimpulan awal yang masih perlu diuji kebenarannya sebelum menjadi suatu pendapat yang definitive. Jadi, hipotesis adalah suatu dugaan yang bisa

benar atau salah hal itu akan ditolak jika ternyata tidak benar atau palsu. Tetapi akan diterima jika fakta-fakta mendukungnya.⁷³

Berdasarkan teori yang sudah diejelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh lokasi terhadap minat pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di bank syariah oleh pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Lokasi usaha merupakan tempat dilakukannya operasi atau kegiatan guna menghasilkan barang atau jasa yang bernilai ekonomis. Sebaliknya, kantor pusat dan barang keuangan dijual di lokasi kantor bank. Kenyataannya, bank memiliki berbagai macam lokasi kantor, seperti kantor cabang utama, ATM, kantor kas, dan kantor pusat.

Dalam penelitian Siti Khoiriah Hasibuan dan Nurbaiti memberikan hasil bahwa, variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan, dalam penelitian Sodik Dwi Purnomo dkk menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kabupaten Banyumas. Maka, hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H_0 : Diduga lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

H_1 : Diduga lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap minat pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di bank syariah oleh pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam.⁷⁴ Lembaga keuangan syariah dan masyarakat bergantung satu sama lain. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang layanan lembaga

⁷³ U Nur Cahyani, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi ...', 2022.

⁷⁴ Nuraini and Cheumar.

keuangan. Literasi keuangan syariah dapat sangat bermanfaat, terutama dalam hal jasa keuangan syariah dan keuangan umumnya.

Dalam penelitian Dessy Damayanthi dkk menghasilkan bahwa, Literasi keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia. Sedangkan, dalam penelitian Vania Evanita dkk memberikan hasil bahwa Literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh dengan minat investasi di pasar modal syariah maka, hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu :

H_0 : Diduga Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

H_2 : Diduga Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh motivasi terhadap minat pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di bank syariah oleh pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu komponen yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan dalam diri manusia yang tidak terlihat dan mendorong mereka untuk menunjukkan tingkah laku yang ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam penelitian Muji Lestari memberikan hasil bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu yang memberikan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM melakukan pembiayaan di abnk syariah. Maka dari itu, hipotesis yang dihasilkan yaitu :

H_0 : Diduga motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

H_3 : Diduga motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan riset lapangan (*field research*), yang secara langsung melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Studi lapangan umumnya bertujuan untuk menuntaskan permasalahan praktis.⁷⁵

3.2. Jenis pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yang merujuk pada data yang terdiri dari angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistic. Data dikumpulkan dengan instrument riset, dan analisisnya secara kuantitatif/statistic dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah disusun.⁷⁶

3.3. Sumber Penelitian

a. Data Primer

Sebuah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data asli atau data baru yang actual adalah beberapa nama untuk informasi ini. Peneliti harus mengumpulkan sendiri data primer untuk mengaksesnya. Data primer dapat dikumpulkan menggunakan berbagai metode seperti, survey, wawancara dan dokumentasi.⁷⁷

b. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada. Data ini bisa diperoleh melalui berbagai referensi seperti buku, laporan, jurnal, dan situs web.⁷⁸

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada seluruh objek atau subjek yang menjadi focus penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih sebagai representasi karakteristik keseluruhan populasi.⁷⁹ Jika peneliti mengalami keterbatasan, mereka dapat menggunakan sampel dari populasi yang sama dengan catatan bahwa sampel yang dipilih harus secara tepat mewakili populasi tersebut. Jumlah populasi

⁷⁵ Fadlun Maros and others, 'Penelitian Lapangan (Field Research)', *Ilmu Komunikasi*, 2016, 25.

⁷⁶ Darna Nana and Herlina Elin, 'Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.1 (2018), 288.

⁷⁷ V. Wiratna Sujarweni, 'Metodologi Penelitian', 2014.

⁷⁸ V. Wiratna Sujarweni.

⁷⁹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.', *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31.

penelitian ini yaitu sebanyak 33 pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 33 pelaku dengan menggunakan sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian Muhammad Nendi, teknik sampel jenuh merupakan metode pengambilan sampel dimana semua anggota populasi diikut sertakan sebagai sampel. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan teknik ini karena populasi relative kecil.⁸⁰

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penghimpunan data merupakan sebuah alur yang sistematis dan standar guna memperoleh data yang diperlukan. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Kuisisioner

Kuesioner atau angket adalah metode penghimpunan data yang menggunakan berbagai jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸¹ Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk meminta tanggapan mereka.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

3) Wawancara

Wawancara pada riset kuantitatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisi informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama. Ini merumuskan variabel berdasarkan karakteristiknya yang dapat diamati. Dalam studi ini,

⁸⁰ Muhammad Nendi, 'Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID 19 (Studi Kasus Di Badan Registrasi Wilayah Adat Bogor)', 2022, 68–86.

⁸¹ Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52.

ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut ini adalah definisi operasional variabel penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat (Y)	Minat merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan tertentu atau hasil dari perhatian seseorang terhadap sesuatu.	1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Keyakinan. ⁸²	<i>Likert</i>
Lokasi (X ₁)	Tempat sebuah beroperasi atau melakukan aktivitas untuk menghasilkan barang dan jasa yang bernilai ekonomi.	1. Akses yang mudah 2. Visibilitas letak kantor 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir 5. Lingkungan. ⁸³	<i>Likert</i>
Literasi Keuangan Syariah (X ₂)	Kemampuan individu dalam memanfaatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap keuangan untuk mengelola sumber daya financial sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Kepercayaan. ⁸⁴	<i>Likert</i>
	keadaan yang diaktifkan atau	1. Motivasi dari dalam diri 2. Motivasi dari luar diri. ⁸⁵	<i>Likert</i>

⁸² Lucas and Britt, *Advertising Psychology and Research* (New York: Mc Graw-Hill, 2003), 101

⁸³ Simanjuntak, Limbert, and Edison.

⁸⁴ Remund.

<p>Motivasi (X₃)</p>	<p>digerakkan di mana seseorang mengatur perilakunya berdasarkan motivasi, keinginan, dan hasrat.</p>		
-------------------------------------	---	--	--

3.7. Skala Penelitian

Penelitian memerlukan skala pengukuran untuk menentukan nilai variabel. Skala pengukuran memungkinkan peneliti untuk mengkuantifikasi variabel dan membandingkan nilainya. Skala pengukuran merupakan alat yang penting untuk mengukur variabel dalam penelitian. Dengan skala pengukuran, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan objektif tentang variabel yang diteliti.⁸⁶ Tanpa adanya skala pengukuran, variabel tidak dapat diukur dengan tepat dan nantinya dapat menyebabkan kesimpulan yang salah dalam penelitian.

Pada riset ini, penyusun memanfaatkan *skala likert* sebagai instrument yang tepat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial. *Skala likert* dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi secara objektif dan akurat. Melalui skala ini, variabel yang diukur dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel. Berawal dari indikator penelitian nantinya item syarat akan disusun. Item syarat ini dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur variabel penelitian. Setiap item dilengkapi dengan skala *likert* yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negative. Responden nantinya dapat menjawab sesuai dengan pendapat mereka.⁸⁷

Skala *likert* digunakan untuk menilai kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek dengan jenjang yang tersusun seperti berikut ini :

⁸⁵ Lestari.

⁸⁶ Adis Purnama Dewi and Yulistia Devi, 'Upaya Bumdes Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bamboo Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam', *Islamic Economics Journal*, 3.2 (2022), 174-95.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 145-146

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Peneliti juga menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dimana mereka bebas berdialog dengan responden tanpa mengikuti pedoman wawancara yang kaku. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun peneliti juga bebas untuk menggali informasi lebih dalam berdasarkan jawaban responden.⁸⁸

Langkah selanjutnya adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan hasil dari proses pendokumentasian. Dokumentasi mencatat peristiwa masa lalu. Pendokumentasian dapat berupa laporan perusahaan, laporan keuangan, foto kegiatan, buku harian dan data lain yang relevan dengan judul penelitian. Teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan fotocopy data baik dalam bentuk hard atau soft file. Data dokumentasi yang diperoleh peneliti akan melengkapi data dari wawancara, observasi, bahkan FGD.⁸⁹

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat *SPSS versi 26*. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi :

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistic yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan umum. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan statistic data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, jumlah, standar deviasi, varians, dan rentang, serta mengukur distribusi data.⁹⁰

⁸⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 195-198.

⁸⁹ Sigit SE. M.Si Dr. Hermawan and SE. M.M Amirullah, 'Metode Penelitian Bisnis', *Media Nusa Creative (MNC Publishing)*, 2156051003 (2021), 22–23.

⁹⁰ Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.

3.8.2. Uji Instrument

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk melakukan analisis data secara sistematis. Proses analisis data ini bertujuan untuk menggali informasi yang terkandung dalam data. Mengingat tujuan pengujian tersebut, penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu instrument pengukuran dianggap valid atau tidak. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuisioner. Sebuah kuisioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam pengujian validitas pengukuran, terdapat dua metode. Pertama, mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total dari semua pertanyaan. Kedua, mengkorelasikan skor setiap indikator item dengan skor total konstruk. Semua objek dapat digunakan jika sesuai, jika nilai r hitung $>$ r table dan tingkat signifikansi (α) = 0,05 maka instrument tersebut dianggap valid.⁹¹

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menggambarkan seberapa terpercaya atau dapat diandalkannya suatu alat pengukur. Uji reabilitas dimanfaatkan untuk mengukur konsistensi sebuah alat ukur, yaitu apakah alat tersebut tetap konsisten jika pengukuran diulang. Alat ukur dianggap *reliable* jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali.⁹² hipotesis yang diambil dalam uji reabilitas, diantaranya yaitu :⁹³

1. H_0 : H_0 diterima apabila nilai reabilitas $>$ nilai 0,60 maka, kesimpulan yang diambil *reliable*.
2. H_a : H_a diterima apabila nilai reliabilitas $<$ nilai 0,60 maka, kesimpulan yang diambil tidak *reliable*.

⁹¹ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

⁹² Janna and Herianto.

⁹³ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal, bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal.⁹⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi multikolinearitas sempurna antar variabel independen maka, koefisien regresi untuk variabel tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terbatas. Namun, jika multikolinearitas antar variabel independen tinggi tetapi tidak sempurna, koefisien regresi masih dapat dihitung. Koefisien regresi masih dapat ditentukan, tetapi dengan *standard error* yang tinggi, sehingga estimasi koefisien regresi menjadi tidak akurat.⁹⁵

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Nilai toleransi mengukur seberapa besar variabilitas variabel independen yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai toleransi yang rendah berarti nilai VIF tinggi. Batas yang digunakan adalah nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF di atas 10. Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan VIF dalam model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait multikolinearitas adalah sebagai berikut:⁹⁶

- Jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,01 maka, tidak ada multikolinearitas
- Jika nilai VIF > 10 atau nilai toleransi < 0,01 maka, terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mendeteksi perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians tersebut bervariasi, kondisi

⁹⁴ Nugraha.

⁹⁵ D. N. Arum Janir, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss, Semarang University Press*, 2012.

⁹⁶ <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>

ini disebut heteroskedastisitas.⁹⁷ Model regresi yang ideal adalah model yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, dapat dilakukan uji Glejser. Jika hasil uji ini menunjukkan nilai signifikan (sig) > 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas, yang berarti model tersebut adalah model yang baik.⁹⁸

3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yang menggunakan persamaan guna memperkirakan permintaan dimasa depan berdasarkan data historis. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui dampak dari satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dikaitkan dengan lebih dari satu variabel bebas, yang dapat terdiri dari dua, tiga atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3), namun tetap menunjukkan hubungan linier. Misalnya, aksesibilitas lokasi, prosedur pembiayaan dan pendapatan sebagai variabel bebas (X1, X2, dan X3) serta rendahnya keputusan mengambil pembiayaan KUR pada BSI sebagai variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut ini bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda dijabarkan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = minat pembiayaan KUR di BSI

a = Konstanta

X1 = lokasi

X2 = literasi keuangan syariah

X3 = motivasi

e = standart error

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

e = kesalahan pengganggu

⁹⁷ Sugiyono, 'Uji Heteroskedastisitas', *Web*, 2008, 151–52 <[http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB%20III.pdf)>.

⁹⁸ Setia Ningsih and Hendra H. Dukalang, 'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53 <<https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>>.

3.9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar variasi (informasi) dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai R² dikalikan 100%, ini menggambarkan persentase variasi (informasi) dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi tersebut. Semakin tinggi nilai R², maka semakin baik kualitas model regresi yang dihasilkan.

3.10. Uji Parsial (t)

T-statistik adalah nilai yang digunakan untuk menilai signifikansi dalam pengujian hipotesis dengan menghitung nilai T-statistik melalui prosedur bootstrapping. Pengujian hipotesis dianggap signifikan jika nilai T-statistik lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai T-statistik kurang dari 1,96, maka dianggap tidak signifikan.⁹⁹ Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang tercantum dalam tabel *Coefficients*. Umumnya, hasil regresi diuji dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t adalah sebagai berikut:¹⁰⁰

1. Nilai sig. uji $t > 0,05$, maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak. Maka, antara variabel independen dan dependent tidak terdapat pengaruh.
2. Nilai sig. uji $t < 0,05$, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima. Maka, terjadi pengaruh antara variabel independen dan dependen.

⁹⁹ Ghozali.

¹⁰⁰ Ghozali.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan bisnis perbankan syariah di Indonesia yang didirikan pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau 19 Jumadil akhir 1442 H. BSI merupakan hasil merger antara Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah, yang sekarang menjadi bagian dari HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara), dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri. BSI adalah upaya untuk lahirnya bank syariah yang dihormati masyarakat, yang diharapkan akan menjadi kekuatan baru dalam pembangunan ekonomi bangsa dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umum. Keberadaan BSI juga mencerminkan wajah perbankan syariah Indonesia yang modern, universal, dan menawarkan kebaikan kepada semua makhluk hidup (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

4.1.2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia yaitu menjadi top 10 global Islamic Bank. Misi Bank Syariah Indonesia yaitu :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4.2. BSI KUR

Produk program KUR pemerintah yang diperuntukan bagi usaha Mikro, kecil dan menengah yang mempunyai usaha layak dan produktif sesuai prinsip syariah. BSI KUR memiliki beberapa jenis produk yaitu :

1. KUR Super Mikro

Pembiayaan modal kerja atau investasi dengan plafond sampai dengan Rp 10 juta.

- Keunggulan Produk

1. Menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah (Mudharabah dan Ijarah)
 2. Syarat mudah dan proses cepat
 3. Tidak ada biaya provisi.
- Syarat dan ketentuan :
 1. Individu (Perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak
 2. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan.
 3. Belum pernah menerima pembiayaan modal kerja/investasi komersial kecuali pembiayaan konsumsi untuk keperluan rumah tangga, pembiayaan skema/skala ultra mikro, pembiayaan pada perusahaan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.
 4. Dapat sedang menerima pembiayaan secara bersamaan meliputi, KPR, KKB roda 2 produktif, pembiayaan dengan jaminan SK pensiun, kartu kredit, pembiayaan Resi Gudang dan pembiayaan konsumsi untuk keperluan rumah tangga.
 5. Kolektibilitas Lancar
 6. Persyaratan administrasi: KTP, Kartu Keluarga (KK), dan Surat Ijin Usaha.

2. KUR Mikro

Pembiayaan Modal kerja dan/atau investasi dengan plafond di atas Rp 10 Juta sampai dengan Rp 100 Juta margin pertahun setara 6% dengan Maksimum tenor regular 36 bulan.

- Keunggulan produk :
 1. Menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah (Murabahah dan Ijarah)
 2. Syarat Mudah dan Proses Cepat
 3. Tidak ada biaya provisi
- Syarat dan ketentuan :
 1. Individu (Perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak
 2. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan.
 3. Belum pernah menerima pembiayaan modal kerja/investasi komersial kecuali pembiayaan konsumsi untuk keperluan rumah tangga, pembiayaan skema/skala ultra mikro, pembiayaan pada perusahaan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.

4. Dapat sedang menerima pembiayaan secara bersamaan meliputi, KPR, KKP roda 2 produktif, pembiayaan dengan jaminan SK pensiun, kartu kredit, pembiayaan Resi Gudang dan pembiayaan konsumsi untuk keperluan rumah tangga.
5. Kolektibilitas Lancar
6. Persyaratan administrasi: KTP, Kartu Keluarga (KK), NPWP untuk plafon diatas Rp 50 Juta dan Surat Ijin Usaha.

3. KUR Kecil

Pembiayaan Modal kerja dan/atau investasi dengan plafond di atas Rp 100 Juta sampai dengan Rp 500 Juta, margin setara 6% dengan maksimum tenor regular 48 bulan.

- Keunggulan produk :
 1. Menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah (Murabahah dan Ijarah)
 2. Syarat Mudah dan Proses Cepat
 3. Tidak ada biaya provisi
 4. Tidak ada biaya administrasi
- Syarat dan ketentuan :
 1. Individu (Perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak
 2. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan.
 3. Belum pernah menerima pembiayaan modal kerja/investasi komersial kecuali pembiayaan konsumsi untuk keperluan rumah tangga, pembiayaan skema/skala ultra mikro, pembiayaan pada perusahaan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.
 4. Dapat sedang menerima pembiayaan secara bersamaan meliputi, KPR, KKB roda 2 produktif, pembiayaan dengan jaminan SK pensiun, kartu kredit, pembiayaan Resi Gudang dan pembiayaan konsumsi untuk keperluan rumah tangga.
 5. Kolektibilitas Lancar
 6. Persyaratan administrasi: KTP, Kartu Keluarga (KK), NPWP, Surat Ijin Usaha dan dokumen agunan.

4.3. Pemilihan Data Penelitian

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut menggunakan *spss versi 26* ternyata ditemukan beberapa data yang *outlier* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Data Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Data responden awal	33
2	Data outlier ditemukan	2
TOTAL		31

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari hasil pemilihan data responden tersebut ditemukan 2 data yang *outlier* yaitu pada responden ke 14 dan 29 yang dimana terdapat pada variabel X1 dan X2, sehingga perlu dilakukan eliminasi data yang kurang bagus dan menghasilkan 31 responden yang dapat dilakukan pengolahan data lebih lanjut lagi.

4.4. Analisis Deskripsi Responden

karakteristik setiap responden yang akan digunakan dalam analisis riset dijelaskan secara rinci dalam deskripsi responden ini. Faktor-faktor yang diteliti pada riset ini yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha dan penghasilan rata-rata perbulan. Terdapat 33 partisipan yang menjadi sampel sekaligus sebagai populasi pada penelitian ini. Pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati diberikan kuisisioner untuk diisi guna mengumpulkan temuan penelitian. Kuisisioner tersebut diberikan sejak 16 Juli 2024 sampai 17 Agustus 2024. Kemudian, data dari para responden selanjutnya diolah menggunakan *SPSS 26* oleh peneliti.

a. Jenis Kelamin

Terdapat dua jenis kelamin yaitu pria dan wanita. Berdasarkan temuandata maka didapat:

**Tabel 4. 2 Responden Jenis Kelamin
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	20	64.5	64.5	64.5
	Wanita	11	35.5	35.5	100.0
Total		31	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah pada tahun 2024

Dari data di atas, responden berjumlah 31 orang, dengan mayoritas responden adalah pria yaitu sebanyak 20 orang atau 64,5%. Sedangkan wanita sebanyak 11 orang atau 35,5%.

b. Usia

Berdasarkan tingkat usianya, berikut merupakan jumlah responden berdasarkan usia :

Tabel 4. 3 Responden berdasarkan usia
Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-40 Tahun	7	22.6	22.6	22.6
	41-50 Tahun	21	67.7	67.7	90.3
	51-60 Tahun	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah pada tahun 2024

berdasarkan data pada table di atas, diketahui bahwa responden paling banyak berdasarkan tingkat usianya terletak pada usia 41-50 tahun yaitu dengan jumlah 21 orang atau setara dengan 67,7%. Kemudian, disusul dengan tingkat usia 20-40 tahun dengan jumlah 7 orang atau setara dengan 22,6%. Urutan terakhir yaitu pada usia 51-60 tahun dengan jumlah 3 orang atau setara dengan 9,7%.

c. Pendidikan

Karakteristik selanjutnya dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kabupaten Pati. Data tersebut disajikan pada table berikut :

Tabel 4. 4 Responden berdasarkan Pendidikan
Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	13	41.9	41.9	41.9
	SMP	7	22.6	22.6	64.5
	SMA/SMA	8	25.8	25.8	90.3
	D3/S1	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2024

Berdasarkan data pada table di atas diketahui bahwa, pendidikan responden paling tinggi yaitu pada tingkat SD sebanyak 13 orang atau setara dengan 41,9%. Kemudian, ada pada tingkat SMP dan SMA sebanyak masing-masing 8 orang atau setara dengan 25,8%. Terakhir pada tingkatan pendidikan D3/S1 sebanyak 3 orang atau setara dengan 9,7%.

d. Lama Usaha

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-4 Tahun	6	19.4	19.4	19.4
	5-9 Tahun	18	58.1	58.1	77.4
	10-19 Tahun	6	19.4	19.4	96.8
	20-24 Tahun	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 31 responden dengan berbagai macam lama usaha. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat 19,4% pelaku usaha konveksi yang sudah menjalankan usahanya selama 1-4 tahun. Kemudian, terdapat 58,1% pelaku usaha konveksi yang sudah menjalankan usahanya selama 5-9 tahun. Selanjutnya, terdapat 19,4% pelaku usaha konveksi yang sudah menjalankan usahanya selama 10-19 tahun. Dan terakhir terdapat 3,2% pelaku usaha konveksi yang sudah menjalankan usahanya selama 20-24 tahun.

e. Penghasilan

Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-20 Juta	25	80.6	80.6	80.6
	21-25 Juta	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan adanya 2 jenis penghasilan responden yang pertama dengan penghasilan sebanyak 15-20 juta yaitu dengan jumlah responden 80,6%. Kedua, dengan penghasilan sebanyak 21-25% yaitu terdapat sebanyak 19,4% responden.

f. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif variabel dilakukan untuk melihat gambaran data secara keseluruhan seperti mean, max, dan min, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu lokasi (X1), literasi keuangan syariah (X2), motivasi (X3) dan minat (Y).

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	31	10	25	18.03	3.271
TOTAL X2	31	11	25	18.23	3.640
TOTAL X3	31	7	18	11.87	3.063
TOTAL	31	15	35	24.61	5.402
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat dinyatakan distribusi data yang didapat oleh peneliti yaitu :

1. Berdasarkan uji di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 responden dengan 5 item kuisisioner dan masing-masing dari item terdapat empat kriteria penilaian skala likert. Variabel lokasi (X1), mendapatkan nilai maksimum 25 yang berarti terdapat responden yang sangat mengandalkan lokasi sebagai minat pembiayaan BSI KUR. Pada nilai minimum sebesar 10 yang berarti terdapat responden yang kurang mengandalkan lokasi sebagai minat melakukan pembiayaan BSI KUR. Pada nilai rata-rata (mean) sebesar 18,03 yang artinya responden cenderung mengandalkan lokasi sebagai minat melakukan pembiayaan BSI KUR. Kemudian untuk standar deviasi memiliki nilai 3,271 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari mean maka, hasil responden cenderung mengandalkan lokasi sebagai minat melakukan pembiayaan BSI KUR.
2. Berdasarkan uji diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 responden dengan 6 item kuisisioner dan masing-masing dari item terdapat empat kriteria penilaian skala likert. Variabel literasi keuangan syariah (X2) mendapatkan jumlah maksimum sebesar 25 yang

berarti terdapat responden memiliki literasi keuangan syariah yang baik dan menggunakannya sebagai alasan minat pembiayaan BSI KUR. Pada nilai minimum sebesar 11 yang berarti terdapat responden yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang kurang baik. Pada nilai rata-rata (mean) sebesar 18,23 yang artinya responden cenderung memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik dan menggunakannya sebagai alasan berminat melakukan pembiayaan BSI KUR. Kemudian, standar deviasi memiliki nilai 3,640 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari mean yang artinya responden cenderung memiliki literasi keuangan syariah yang baik dan mengandalkannya sebagai alasan minat melakukan pembiayaan BSI KUR.

3. Berdasarkan uji diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat 31 responden dengan 4 item kuisisioner dan masing-masing memiliki 4 kriteria penilaian skala likert. Variabel motivasi (X3) mendapatkan jumlah maksimum sebesar 18 yang berarti terdapat responden yang mempertimbangkan motivasi dalam minat melakukan pembiayaan BSI KUR. Pada nilai minimum 7 yang berarti terdapat responden yang kurang mengandalkan motivasi sebagai alasan mereka berminat dalam melakukan pembiayaan BSI KUR. Pada nilai rata-rata (mean) sebesar 11,87. Kemudian, pada standar deviasi memiliki nilai 3,063 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai mean yang artinya responden cenderung kurang mengandalkan motivasi sebagai alasan dalam minat pembiayaan BSI KUR.
4. Berdasarkan uji diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 responden dengan 8 item kuisisioner dan masing-masing memiliki empat kriteria penilaian skala likert. Variabel minat (Y) mendapatkan jumlah maksimum sebesar 35 yang berarti terdapat responden yang sangat memperhatikan minat pembiayaan BSI KUR. Pada nilai minimum sebesar 15 yang berarti terdapat responden yang kurang memperhatikan minat dalam melakukan pembiayaan BSI KUR. Pada nilai rata-rata (mean) sebesar 24,61 yang artinya responden cenderung memperhatikan minat pembiayaan BSI KUR. Kemudian, pada standar deviasi memiliki nilai 5,402 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai mean maka, hasilnya responden cenderung memperhatikan minat pembiayaan BSI KUR.

4.5. Teknik Analisis Data

4.5.1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Dapat digunakan untuk mengenali manfaat setiap pertanyaan yang menggambarkan suatu variabel. Jika r hitung lebih besar dari r table (0,355) dan nilai r positif maka pernyataan tersebut valid. Program spss versi 26 digunakan

dalam penelitian ini untuk mengelola data pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Berikut hasil yang diperoleh dari uji validitas:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R hitung	Keterangan
Lokasi (X1)	X1.1	0,355	0,936	VALID
	X1.2	0,355	0,934	VALID
	X1.3	0,355	0,859	VALID
	X1.4	0,355	0,885	VALID
	X1.5	0,355	0,869	VALID
Literasi Keuangan Syariah (X2)	X2.1	0,355	0,815	VALID
	X2.2	0,355	0,897	VALID
	X2.3	0,355	0,882	VALID
	X2.4	0,355	0,824	VALID
	X2.5	0,355	0,637	VALID
	X2.6	0,355	0,673	VALID
Motivasi (X3)	X3.1	0,355	0,871	VALID
	X3.2	0,355	0,948	VALID
	X3.3	0,355	0,906	VALID
	X3.4	0,355	0,917	VALID
Minat (Y)	Y1.1	0,355	0,772	VALID
	Y1.2	0,355	0,875	VALID
	Y1.3	0,355	0,867	VALID
	Y1.4	0,355	0,860	VALID
	Y1.5	0,355	0,833	VALID
	Y1.6	0,355	0,791	VALID
	Y1.7	0,355	0,756	VALID
	Y1.8	0,355	0,830	VALID

a

Sumber: Data primer diolah, 2024

Temuan penelitian ini menunjukkan terdapat 23 pernyataan dari variabel lokasi, literasi keuangan syariah, motivasi dan variabel minat adalah valid karena nilai r hitung > r tabel.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui dapat dipercaya atau tidaknya suatu hipotesis. Jika Cronvach's Alpha > 0,60 maka, suatu variabel dianggap reliable.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Lokasi</i>	0,939	Reliabel
<i>Literasi keuangan syariah</i>	0,874	Reliabel
<i>Motivasi</i>	0,929	Reliabel
Minat	0,930	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2024

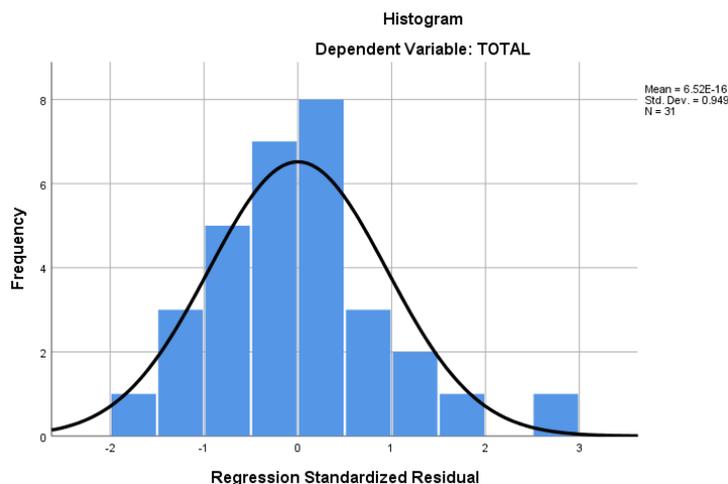
Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel x dan variabel y reliabel dikarenakan memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,60 sehingga menunjukkan bahwa variabel yang berkaitan dengan lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi dianggap dapat diandalkan.

4.6. Uji Asumsi Klasik

4.6.1. Uji Normalitas

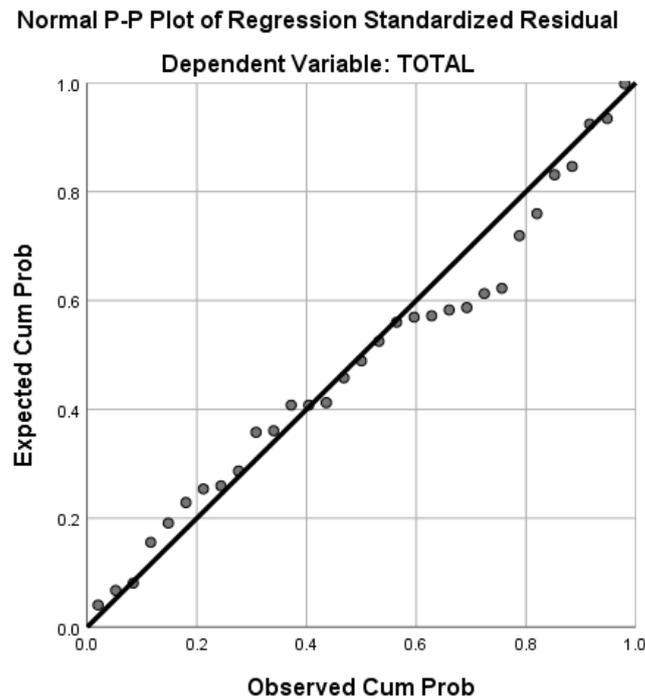
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan agar mengetahui data populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Pendekatan P-Plot, yang biasa disebut sebagai plot protabilitas, digunakan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian ini. Metode ini merupakan uji normalitas yang menguji nilai residu ketika titik-titik data berada pada garis diagonal dan berdistribusi normal, namun tidak berfungsi dengan baik ketika titik-titik tersebut menjauh atau tidak berada pada garis diagonal.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normaitas Histogram



Sumber : Data primer diolah, 2024

Gambar 4. 2 Hasil Uji P-Plot



Karena titik-titik pada P-Plot mengikuti garis diagonal, maka hasil uji normalitas pada gambar P-Plot menunjukkan nilai residu berdistribusi normal, sesuai temuan gambar 4.3. dengan demikian, uji asumsi klasik terpenuhi. Selanjutnya, untuk lebih mengetahui hasil dari uji normalitas yaitu dilakukan uji *one-sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji *Kolmogrov-Smirnov test* :

Tabel 4. 10 Uji Kolmogrov-Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23138031
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.060
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa pengolahan data uji *kolmogrov-smirnov test* menghasilkan sig. sebesar $0,094 > 0,05$. Hal ini menunjukkan sebaran datanya normal.

4.6.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan agar mengetahui ada atau tidaknya suatu model regresi dalam suatu penelitian terdapat korelasi antar variabel bebas (x). jika temuan regresi buruk, ini merupakan gejala multikoleniaritas. Hal ini disebabkan karena variabel yang digunakan pada riset menghasilkan kesamaan karakteristik yang saling berhubungan dan dapat saling mengganggu. Pada pengujia ini, jika nilai tolerance $> 0,10$ maka, tidak terdapat tand-tanda multikoleniaritas namun, jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikoleniaritas. Berikut hasil dari uji multikoleniaritas :

Tabel 4. 11 hasil Uji Multikoleniaritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL X1	.781	1.280
	TOTAL X2	.360	2.779
	TOTAL X3	.413	2.423

a. Dependent Variable: TOTAL

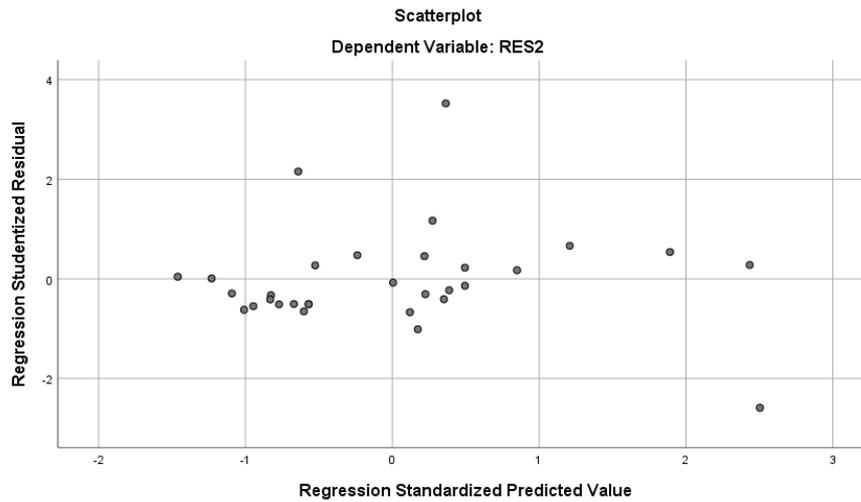
Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.10 menunjukkan nilai toleransi variabel X1 atau Lokasi sebesar 0,781 dan nilai VIF sebesar 1,280. Nilai toleransi dan VIF variabel X2 yang mengukur literasi keuangan syariah sebesar 0,360 dan VIF sebesar 2,779. Toleransi dan VIF variabel motivasi X3 nilai toleransi sebesar 0,413 dan VIF sebesar 2,423. Tabel di atas menampilkan hasil ketiga variabel independent dengan nilai toleransi lebih besar dari $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$. Maka, gejala multikolinearitas tidak terjadi pada riset ini.

4.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan karena uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah variansi model regresi tidak sama antar visi yang berbeda. Suatu jika tidak terkena penyakit heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah, 2024

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebaran titik-titik berada di atas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, acak dan tidak memiliki pola yang terlihat. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

4.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk dapat mengukur dan mengetahui pengaruh dan arah hubungan antar variabel independent seperti lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap minat pembiayaan BSI KUR pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo. Aplikasi *spss 26* digunakan peneliti untuk melakukan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.874	2.685		.698	.491
	TOTAL X1	.026	.149	.016	.178	.860
	TOTAL X2	.533	.197	.359	2.710	.012
	TOTAL X3	1.057	.218	.599	4.844	.000

a. Dependent Variable: TOTAL

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4.12 hasil analisis regresi linier berganda, maka dari koefisien B jelas akan dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,874 + 0,026X_1 + 0,533 + 1,057X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Pembiayaan

X1= Lokasi

X2 = Literasi keuangan syariah

X3 = Motivasi

e = standart error

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan *spss 26*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstan sebesar 1,874 maka bisa diartikan jika variabel independent (lokasi, literasi keuangan syariah dan motivasi) bernilai 0 (konstan) maka variabel dependent bernilai 1,874 atau masih meningkat sebesar 187,4%.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 0,026 maka, bisa diartikan bahwa jika *lokasi* semakin terjangkau maka, minat nasabah dalam melakukan pembiayaan BSI KUR juga akan meningkat, sebesar 0,026 atau 2,6%.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 0,533 maka, bisa diartikan jika *literasi keuangan syariah* ditingkatkan maka, minat nasabah dalam melakukan pembiayaan BSI KUR juga akan meningkat, sebesar 0,533 atau 53,3%.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 1,057 maka, bisa diartikan jika *motivasi* meningkat maka, minat nasabah dalam melakukan pembiayaan BSI KUR juga akan meningkat.

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Uji t (Parsial)

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent dengan menggunakan uji t. dalam penelitian ini, hipotesis berikut diterapkan :

- 1) $H_0 = lokasi$ tidak berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo.

$H_1 = lokasi$ berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo.

- 2) $H_0 = literasi keuangan syariah$ tidak berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo.

$H_2 = \text{literasi keuangan syariah}$ berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo.

3) $H_0 = \text{motivasi}$ tidak berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo.

$H_3 = \text{motivasi}$ berpengaruh terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo.

a. Nilai sig. > 0,05 H_0 diterima.

b. Nilai sig. < 0,05 H_1 diterima.

Tabel 4. 13 Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.874	2.685		.698	.491
	TOTAL X1	.026	.149	.016	.178	.860
	TOTAL X2	.533	.197	.359	2.710	.012
	TOTAL X3	1.057	.218	.599	4.844	.000

a. Dependent Variable: TOTAL

Sumber :Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13, variabel independent X1, X2, X3 dan variabel dependent Y dapat digunakan secara parsial terikat pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa:

1) Nilai signifikansi untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,860 > 0,05 dan nilai t hitung 0,178 < t tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi.

2) Nilai signifikansi untuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,012 < 0,05 dan nilai t hitung 2,710 > t tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat pembiayaan BSI KUR pada pelaku usaha konveksi.

3) Nilai signifikansi untuk pengaruh X₃ terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,844 > 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi terhadap minat pembiayaan BSI KUR.

4.7.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran variabel x atau independent dalam koefisien determinasi (R^2) model regresi untuk keperluan peramalan variabel Y atau dependen.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.829	.810	2.352

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2

b. Dependent Variable: TOTAL

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa adjust R square (koefisien determinasi) sebesar 0,810. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen minat pembiayaan (Y) secara bersama-sama dipengaruhi oleh lokasi (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan motivasi (X3) sebesar 81%. Sisanya sebesar 19% kemudian dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

4.8. Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

4.8.1. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat pembiayaan BSI KUR

Berdasarkan hasil uji t variabel lokasi memperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,178 < 2,052$) maka, H_0 diterima serta H_1 ditolak. Kemudian, diketahui nilai sig. $0,860 > 0,05$. Maka, diartikan bahwa variabel lokasi (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat pelaku usaha konveksi melakukan pembiayaan BSI KUR. Hasil riset ini tidak searah dengan riset sebelumnya yaitu oleh Laeli Sakinah dan Rr. Hawik yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat mengambil pembiayaan pada perbankan syariah.¹⁰¹ Dari hasil diatas dapat diartikan bahwa lokasi kantor BSI yang jauh tidak mempengaruhi minat pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo dalam melakukan pembiayaan BSI KUR. Maka, jika lokasi kantor jauh ataupun dekat tidak ada pengaruh bagi pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo untuk melakukan pembiayaan BSI KUR. Oleh karena itu, lokasi tidak menjadi tolak ukur masyarakat terutama pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo dalam melakukan pembiayaan BSI KUR.

¹⁰¹ Sakinah, Hawik, and Indiworo.

4.8.2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pembiayaan BSI KUR

Berdasarkan hasil uji t variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,710 > 2,052$) maka, hasilnya H_0 tidak diterima dan H_2 diterima. Kemudian diketahui nilai sig. $0,012 < 0,05$ maka, dapat diartikan bahwa variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelaku usaha konveksi melakukan pembiayaan BSI KUR. Hasil riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Dessy Damayanthi dkk bahwa, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Maka, dapat diartikan bahwa, jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka, semakin tinggi pula minat untuk melakukan pembiayaan BSI KUR dan tentunya dapat mendorong pertumbuhan industry lembaga keuangan syariah terutama pada Bank Syariah Indonesia.

4.8.3. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan BSI KUR

Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,844 > 2,052$) maka, hasilnya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Kemudian, diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka, dapat diartikan bahwa variabel motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha konveksi melakukan pembiayaan BSI KUR. Hasil riset ini tidak searah dengan riset yang telah dilakukan oleh Amalia Putri D. yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah.¹⁰² Hal ini disebabkan karena motivasi pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo terbilang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan minat pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo untuk melakukan pembiayaan BSI KUR.

¹⁰² Dahlia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam riset ini adalah untuk mengidentifikasi “Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pelaku Usaha Konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)”. Berdasarkan hasil analisis dan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan lokasi terhadap minat pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo untuk melakukan pembiayaan BSI KUR.
2. Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap minat pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo untuk melakukan pembiayaan BSI KUR.
3. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo untuk melakukan pembiayaan BSI KUR.

5.2. Saran

Dalam riset ini memberikan rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini karena simpulan yang diberikan didasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan, terutama apabila terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan Islam, khususnya Bank Syariah Indonesia.
2. Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan dan diperluas lagi cakupan studi kasusnya seperti minat pembiayaan di Bank syariah lainnya.
3. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia diharapkan mampu untuk memperluas kantor cabang serta ATM di lingkungan yang terpencil agar dapat mempermudah masyarakat maupun pelaku usaha yang ingin melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi, 'Teori Bank Syariah', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.1 (2021), 67–83
<<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>>
- Aisyah, Siti, and Muhammad Arif, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Nasabah Akan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Di Bank Syariah Indonesia Area Kota Medan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), 1980
- Ajzen, Icek, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 179–211
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.', *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah, 'Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)', *CV. Penerbit Qiara Media*, 2019, 536
- Anjayani, Asmi, 'Nasabah Dalam Memilih Produk Kredit Nasabah Dalam Memilih Produk Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Bank Bri Cabang', *Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2023
- Arum Janir, D. N., *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, Semarang University Press, 2012
- Asnuri, Lisa, Asyari Asyari, and Anwar Sholihin, 'Pengaruh Attitude, Subjektive Norms Dan Perceived Behavior Control Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10.1 (2024), 578
- Azmi, Nurul, and Muhammad Haris Riyaldi, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1.1 (2019), 71–90
- Cahyani, U Nur, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi ...)', 2022
- Dahlia, Amalia Putri, 'Motivasi Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah', *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2020), 248–53
- Deti, Sri, 'Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pembiayaan Mikro Syariah', *El Jizya Jurnal Ekonomi Islam*, 5.1 (2017), 141–76
<<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/1629>>
- Dewi, Adis Purnama, and Yulistia Devi, 'Upaya Bumdes Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bamboo Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam', *Islamic Economics Journal*, 3.2 (2022), 174–95
- Dkk, Febri Annisa Sukma putri, 'Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Minat Pada Pembiayaan Mikro Di Perbankan Syariah', *Prosiding Hukum Ekonomi*

Syariahkonomi Syariah, 6 (2020), 607–11

Dr. Hermawan, Sigit SE. M.Si, and SE. M.M Amirullah, 'Metode Penelitian Bisnis', *Media Nusa Creative (MNC Publishing)*, 2156051003 (2021), 22–23

Fitriana, Dina, 'Pengaruh Lokasi Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC Kediri', *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2023, 71

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Univ. Diponegoro Press: Semarang., 2016, 2016)

Hakim, Muhammad Arief Rachman, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)', *Jurnal Ilmiah*, 8 (2020), 1–12

Handida, Rahmawati Deylla, and Maimun Sholeh, 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15.2 (2019), 84–90

Hasbullah, N B, 'Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung DiBank Syariah (Studi Pada Generasi Z Di Kota Palopo)', 2023

Hertika, Elvira, Saiful Saiful, and Eddy Suranta, 'Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah', *Jurnal Fairness*, 6.3 (2021), 165–86
<<https://doi.org/10.33369/fairness.v6i3.15134>>

Ilyas, Rahmat, 'Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah', *Jurnal Penelitian*, 9.1 (2015), 183–204

Irawan, Heri, Ilfa Dianita, and Andi Deah Salsabila Mulya, 'Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional', *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.2 (2021), 147–58
<<https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>>

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12

Juniarini, Ni Made Rai, and Ni Made Intan Priliandani, 'Theory of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Akuntansi*, 9.1 (2019), 1–8

Lestari, Muji, 'Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Koperasi Serba Usaha BMT Bagus Lanang Belitang OKU Timur)', 2023, 1–105

Maros, Fadlun, Elitear Julian, Tambunan Ardi, and Koto Ernawati, 'Penelitian Lapangan (Field Research)', *Ilmu Komunikasi*, 2016, 25

Millah, Hayatul, 'Motivasi Pedagang Melakukan Pinjaman Pada Rentenir Versus Pembiayaan Di BMT UGT Nusantara Capem Paiton', *Jekobis : Jurnal Ekonomi Dan*

Bisnis, 1.1 (2022), 7

- Mongkito, Abdul Wahid, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, and Andi Nasrawati Ansar, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro', *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1.1 (2021), 91
- Nana, Darna, and Herlina Elin, 'Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.1 (2018), 288
- Nendi, Muhammad, 'Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID 19 (Studi Kasus Di Badan Registrasi Wilayah Adat Bogor)', 2022, 68–86
- Ningsih, Setia, and Hendra H. Dukalang, 'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53 <<https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>>
- Nofinawati, 'Problematisasi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.2 (2023), 36–41
- Nugraha, Billy, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 2022
- Nuraini, Putri, Mufti Hasan Alfani, Nurul Muyasaroh, and Rabiatul Adawiyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6.1 (2023), 291–304
- Nuraini, Putri, and Mohammadtahir Cheumar, 'An Analysis of The Influence of Sharia Financial Literacy on Interest in Using Sharia Bank Products', *International Economic and Finance Review*, 2.1 (2023), 92–105 <<https://doi.org/10.56897/iefr.v2i1.28>>
- Nurnasrina, SE, M.Si, and M.Si P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Pekanbaru: Cahaya Pirdaus*, 2018
- Paputungan, Olive Mariana, Syarifuddin Syarifuddin, and Ramli Semmawi, 'Pengaruh Lokasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Inobonto Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung', *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2021), 10–21 <<https://doi.org/10.30984/kunuz.v1i1.25>>
- Pasaribu, Shinta Nauli, 'Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Pelaku UMKM Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah.', 2023
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52
- Purwanto, Edy, 'Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Spontan', *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 4.1 (2023), 77–83 <<https://doi.org/10.24929/missy.v4i1.2760>>
- Remund, David L., 'Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44.2 (2010), 276–95

- Rudi Haryono, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1.1 (2022), 133–56
- Safitri, F A, N Diana, and H Alrasyid, 'Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Masyarakat Desa ...)', *El-Aswaq: Islamic Economics and ...*, 2022, 1–14
- Said Yunus, Karnelis, Amirullah, and Zulkarnain, 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4.1 (2020), 11–20
- Sakinah, Laeli, Rr Hawik, and Ervina Indiworo, 'Intensi Pengusaha Mikro Mengajukan Pembiayaan Di Perbankan Syariah', 6.1 (2021)
- 'Sejarah Perbankan Syariah', *Otoritas Jasa Keuangan* <<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>>
- Simanjuntak, Demak Claudia Yosephine, Calvin Limbert, and Darwin Edison, 'Pengaruh Lokasi Bank, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sinarmas Medan', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8.4 (2022), 479–84 <<https://doi.org/10.29303/jseh.v8i4.143>>
- Sucihati, Roos Nana, S Suprianto, and Dedi Mustiadi, 'Analisis Pengaruh Promosi, Lokasi, Pelayanan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Studi Pada Nasabah Bank BRI Desa Jaya Makmur Kecamatan Labangka)', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8.3 (2020), 164–74
- Sugiyono, 'Uji Heteroskedastisitas', *Web*, 2008, 151–52 <[http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB%20III.pdf)>
- Supriyadi, Ahmad, 'Sistem Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Al-Mawardi*, xi (2004), 1–18
- TUANDA, T, 'Pengaruh Produk, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada UMKM Di ...)', 2022
- Tukma, Tukma, Darwis Harahap, Ihdi Aini, and Ida Royani, 'Analysis Of Public Interest In Banking Products', *Journal Of Sharia Banking*, 2.2 (2021), 1–12 <<https://doi.org/10.24952/jsb.v2i2.5042>>
- V. Wiratna Sujarweni, 'Metodologi Penelitian', 2014
- Yulianto, Agus, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah', *World Development*, 1.1 (2018), 1–15
- Yumanita, Ascarya Diana, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI*, 2005

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

1. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada yang terhormat,

Pelaku usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Dalam rangka melakukan penelitian untuk pembuatan tugas akhir skripsi pada program strata 1(S1) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, saya :

Nama : Amanda Aprilia Ikhwatun Naimah

Nim : 2005036022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lokasi, Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Minat Pembiayaan BSI KUR di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pelaku Usaha konveksi di Desa Sinomwidodo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati)”. Maka dari itu, demi terselesaikannya penelitian ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya. Identitas dan jawaban yang telah diisi hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga partisipasi yang bapak/ibu/sdr/i berikan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan serta dapat membantu meningkatkan kepuasan nasabah. Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

2. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Sebelum menjawab kuisisioner, mohon untuk melengkapi identitas responden
- b. Untuk menjawab kuisisioner, klik pada salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Tidak Setuju (TS)

3 : Setuju (S)

4 : Sangat Setuju (SS)

5 : Sangat Setuju Sekali (SSS)

3. Identitas Responden

Isilah kuisioner berikut ini dengan tepat

- Nama : _____
- Umur : 20 – 40 Tahun
 41 – 50 Tahun
 51 – 60 Tahun
- Jenis Kelamin : _____
- Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA/SMK
 Diploma/Sarjana
- Penghasilan rata-rata perbulan : Rp.15.000.000 – Rp.20.000.000
 Rp.21.000.000 – Rp.25.000.000
 Rp.26.000.000 – Rp.30 .000.000
- Lama Usaha : 1 Tahun – 4 Tahun
 5 Tahun – 9 Tahun
 10 Tahun – 19 Tahun
 20 Tahun – 24 Tahun

4. Pernyataan Kuisioner

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	(STS)	(TS)	(S)	(SS)	(SSS)
	1	2	3	4	5
Lokasi (X1)					
1. Bank Syariah Indonesia berada di lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi					

2. Bank Syariah Indonesia berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan					
3. Bank Syariah Indonesia berada di lokasi yang lalu lintas lancar tidak ada kemacetan					
4. Bank Syariah Indonesia memiliki tempat parkir yang luas dan aman					
5. Bank Syariah Indonesia berada di lingkungan yang aman					
Literasi Keuangan Syariah (X2)					
6. Mengetahui jenis dan produk industri keuangan syariah mempengaruhi individu dalam memutuskan untuk menggunakan jasa keuangan syariah.					
7. Mengetahui kelebihan dari industri keuangan syariah terhadap industri keuangan konvensional menjadikan individu memilih menggunakan industri keuangan syariah.					
8. Mengetahui dan memahami teori pembiayaan KUR mampu menjadikan individu memilih menggunakan jasa BSI.					
9. Memahami kinerja dan operasional BSI mampu mempengaruhi keputusan individu dalam menggunakan jasa BSI.					
10. Individu yang menginginkan keberkahan dari hasil investasi akan lebih memilih menggunakan jasa BSI dibandingkan dengan pinjaman konvensional.					

11. Individu yang menginginkan hartanya agar tidak bercampur dengan riba akan memilih menggunakan jasa pembiayaan KUR BSI.					
Motivasi (X3)					
12. Saya termotivasi untuk menggunakan layanan pembiayaan KUR di bank syariah Indonesia karena keyakinan saya terhadap prinsip-prinsip syariah					
13. Saya merasa bahwa menggunakan pembiayaan KUR di bank syariah Indonesia membantu saya mencapai tujuan keuangan saya dengan cara yang lebih baik					
14. Saya memilih melakukan pembiayaan KUR di BSI karena mengikuti keluarga, teman dan saudara					
15. Saya termotivasi testimoni positif dari pelanggan lain sehingga membuat saya tertarik untuk mencoba pembiayaan KUR di bank syariah Indonesia.					
Minat (Y)					
16. Produk KUR yang ada di Bank Syariah Indonesia menarik perhatian saya untuk melakukan pembiayaan					
17. Saya merasa nyaman dengan prosedur pengajuan KUR yang diterapkan oleh BSI					
18. Saya tertarik untuk melakukan pembiayaan KUR di bank syariah					

Indonesia karena terhindar dari riba.					
19. Saya tertarik untuk melakukan pembiayaan KUR di bank syariah Indonesia setelah mendapat informasi dari orang lain.					
20. Saya ingin melakukan pembiayaan KUR di Bank syariah Indonesia untuk mengembangkan usaha					
21. Suku bunga yang rendah pada KUR di BSI membuat saya ingin mengajukan pembiayaan					
22. Saya lebih yakin melakukan pembiayaan KUR di bank syariah Indonesia dibandingkan bank konvensional atau di pihak lain					
23. Saya mempercayai BSI sebagai lembaga keuangan yang aman untuk mengajukan KUR					

Lampiran 2 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R hitung	Keterangan
Lokasi (X1)	X1.1	0,355	0,936	VALID
	X1.2	0,355	0,934	VALID
	X1.3	0,355	0,859	VALID
	X1.4	0,355	0,885	VALID
	X1.5	0,355	0,869	VALID
Literasi Keuangan Syariah (X2)	X2.1	0,355	0,815	VALID
	X2.2	0,355	0,897	VALID
	X2.3	0,355	0,882	VALID

	X2.4	0,355	0,824	VALID
	X2.5	0,355	0,637	VALID
	X2.6	0,355	0,673	VALID
Motivasi (X3)	X3.1	0,355	0,871	VALID
	X3.2	0,355	0,948	VALID
	X3.3	0,355	0,906	VALID
	X3.4	0,355	0,917	VALID
Minat (Y)	Y1.1	0,355	0,772	VALID
	Y1.2	0,355	0,875	VALID
	Y1.3	0,355	0,867	VALID
	Y1.4	0,355	0,860	VALID
	Y1.5	0,355	0,833	VALID
	Y1.6	0,355	0,791	VALID
	Y1.7	0,355	0,756	VALID
	Y1.8	0,355	0,830	VALID

2. Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Lokasi</i>	0,939	Reliabel
<i>Literasi keuangan syariah</i>	0,874	Reliabel
<i>Motivasi</i>	0,929	Reliabel
Minat	0,930	Reliabel

Lampiran 3 : Tabulasi data

Variabel X1 : Lokasi

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	4	4	3	4	4	19
2	5	5	4	5	4	23

3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	4	22
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	3	4	18
9	4	4	4	4	4	20
10	2	2	2	2	2	10
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	4	3	16
14	3	4	3	4	3	17
15	3	3	3	4	4	17
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	2	3	2	13
19	3	3	3	4	3	16
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	3	4	3	18
22	3	3	4	4	3	17
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	3	15

25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	3	4	4	19
27	3	3	2	3	4	15
28	3	3	2	3	3	14
29	4	4	3	3	4	18
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	4	4	3	18

Variabel X2 : Literasi Keuangan Syariah

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
1	2	2	2	2	3	3	14
2	3	3	3	3	3	4	19
3	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	3	5	24
5	4	4	4	4	4	5	25
6	4	4	3	4	4	4	23
7	2	2	3	3	4	4	18
8	3	4	4	4	4	4	23
9	3	3	3	3	4	4	20
10	2	2	2	2	3	3	14
11	3	2	3	2	2	4	16
12	2	2	2	2	4	4	16
13	3	3	3	4	2	3	18

14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	3	3	2	4	4	19
16	3	2	2	2	2	2	13
17	3	3	3	3	3	3	18
18	2	2	3	4	4	3	18
19	3	3	3	2	2	3	16
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	4	3	3	4	4	21
22	3	3	4	3	4	3	20
23	3	3	3	3	3	4	19
24	3	3	3	3	3	1	16
25	4	4	4	4	4	4	24
26	2	3	2	3	3	3	16
27	1	1	2	2	2	3	11
28	2	2	2	2	2	3	13
29	3	3	3	3	2	3	17
30	3	3	3	3	2	4	18
31	2	2	2	2	3	3	14

Variabel X3 : Motivasi

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3
1	2	2	2	2	8
2	2	2	2	2	8

3	3	3	3	3	12
4	4	4	5	5	18
5	4	4	3	4	15
6	4	4	4	4	16
7	2	2	2	2	8
8	4	4	4	4	16
9	3	3	3	3	12
10	2	2	2	2	8
11	2	2	2	2	8
12	3	3	2	3	11
13	3	3	3	2	11
14	3	3	4	3	13
15	4	4	3	3	14
16	2	2	2	1	7
17	3	3	3	3	12
18	1	3	2	3	9
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	4	3	4	14
22	3	4	4	4	15
23	3	3	3	3	12
24	3	3	4	2	12

25	4	4	4	4	16
26	4	3	3	3	13
27	2	2	2	2	8
28	2	2	2	2	8
29	3	4	4	4	15
30	3	4	4	4	15
31	2	3	2	3	10

Variabel Y : Minat

Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total Y
1	2	2	2	2	2	2	1	2	15
2	3	2	3	3	3	3	2	2	21
3	3	4	4	3	3	4	3	4	28
4	4	4	5	5	5	5	3	4	35
5	4	4	5	4	4	4	4	4	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	2	4	3	4	4	2	2	24
8	3	4	4	4	4	4	4	4	31
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	2	2	2	2	2	2	2	2	16
11	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	3	2	3	3	3	2	2	3	21

13	2	3	3	3	3	3	3	2	22
14	2	3	4	4	3	4	4	4	28
15	3	3	3	4	3	3	4	4	27
16	2	3	3	1	3	3	1	3	19
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	1	2	4	2	1	4	3	3	20
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	4	4	3	4	3	4	4	30
22	4	3	3	4	4	4	3	3	28
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	3	4	4	3	4	3	3	28
26	3	3	3	3	3	3	3	4	25
27	2	2	2	2	2	3	2	2	17
28	2	2	3	3	3	3	2	3	21
29	4	3	4	4	4	4	2	3	28
30	4	3	4	4	3	4	2	4	28

31	3	2	2	3	2	3	1	2	18
----	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 4 : Hasil Output Uji Deskriptif

1. Hasil Uji Deskriptif Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	20	64.5	64.5	64.5
	Wanita	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-40 Tahun	7	22.6	22.6	22.6
	41-50 Tahun	21	67.7	67.7	90.3
	51-60 Tahun	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	13	41.9	41.9	41.9
	SMP	7	22.6	22.6	64.5
	SMA/SMA	8	25.8	25.8	90.3
	D3/S1	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Responden Berdasarkan Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-4 Tahun	6	19.4	19.4	19.4
	5-9 Tahun	18	58.1	58.1	77.4
	10-19 Tahun	6	19.4	19.4	96.8
	20-24 Tahun	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Responden Berdasarkan Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-20 Juta	25	80.6	80.6	80.6
	21-25 Juta	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Hasil output Uji Validitas

1. Variabel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.909**	.696**	.771**	.821**	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	.909**	1	.727**	.778**	.779**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	.696**	.727**	1	.769**	.651**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	.771**	.778**	.769**	1	.650**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	.821**	.779**	.651**	.650**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31
TOTAL X1	Pearson Correlation	.936**	.934**	.859**	.885**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.839**	.754**	.608**	.245	.427*	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.185	.017	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X2.2	Pearson Correlation	.839**	1	.775**	.736**	.437*	.456*	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.014	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X2.3	Pearson Correlation	.754**	.775**	1	.754**	.441*	.481**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.013	.006	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X2.4	Pearson Correlation	.608**	.736**	.754**	1	.443*	.371*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.013	.040	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X2.5	Pearson Correlation	.245	.437*	.441*	.443*	1	.411*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.185	.014	.013	.013		.022	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X2.6	Pearson Correlation	.427*	.456*	.481**	.371*	.411*	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.017	.010	.006	.040	.022		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL X2	Pearson Correlation	.815**	.897**	.882**	.824**	.637**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel X3

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.764**	.750**	.674**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31
X3.2	Pearson Correlation	.764**	1	.793**	.903**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31
X3.3	Pearson Correlation	.750**	.793**	1	.750**	.906**
	Sig. (2-tailed)					
	N	31	31	31	31	31

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	31	31	31	31	31
X3.4	Pearson Correlation	.674**	.903**	.750**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31
TOTAL X3	Pearson Correlation	.871**	.948**	.906**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.636**	.543**	.749**	.772**	.497**	.375*	.510**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.004	.038	.003	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.2	Pearson Correlation	.636**	1	.696**	.596**	.714**	.595**	.731**	.808**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.3	Pearson Correlation	.543**	.696**	1	.670**	.677**	.845**	.585**	.712**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.4	Pearson Correlation	.749**	.596**	.670**	1	.724**	.694**	.596**	.614**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.5	Pearson Correlation	.772**	.714**	.677**	.724**	1	.592**	.465**	.544**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.008	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.6	Pearson Correlation	.497**	.595**	.845**	.694**	.592**	1	.459**	.566**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000		.009	.001	.000

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.7	Pearson Correlation	.375*	.731**	.585**	.596**	.465**	.459**	1	.716**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.001	.000	.008	.009		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.8	Pearson Correlation	.510**	.808**	.712**	.614**	.544**	.566**	.716**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.002	.001	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	.772**	.875**	.867**	.860**	.833**	.791**	.756**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil uji output Reabilitas

1. Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	5

2. Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	6

3. Variabel X3

Reliability Statistics

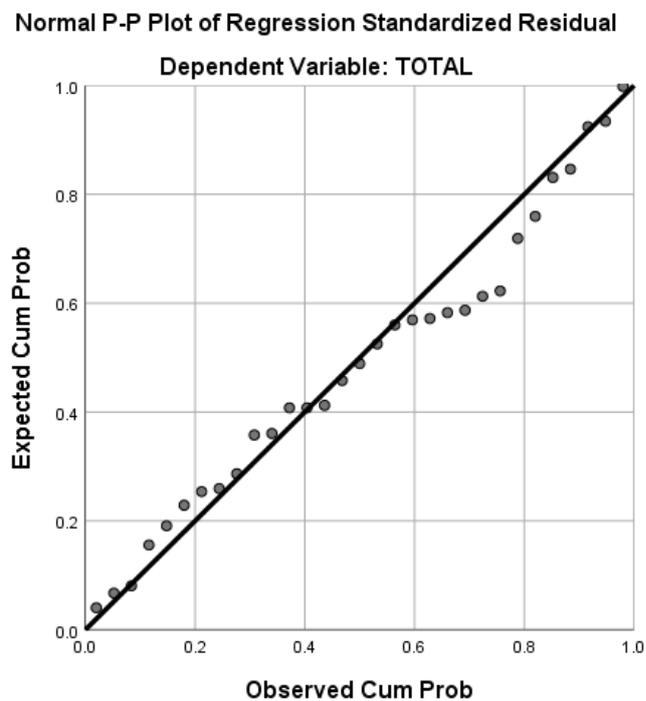
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.929	4

4. Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.930	8

Lampiran 7 : Hasil output uji Normalitas P-Plot



Lampiran 8 : Hasil Uji output Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23138031
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.060

Test Statistic	.145
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

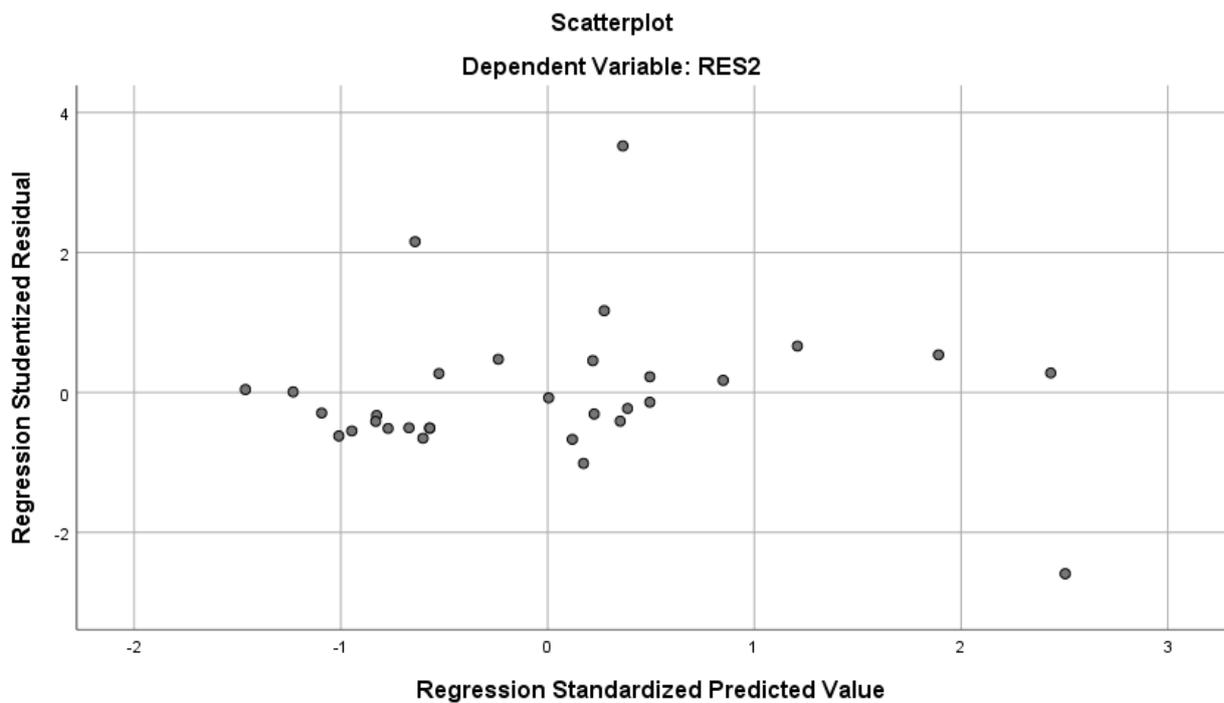
Lampiran 9 : Hasil output Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL X1	.781	1.280
	TOTAL X2	.360	2.779
	TOTAL X3	.413	2.423

a. Dependent Variable: TOTAL

Lampiran 10 : Hasil Output Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11 : Hasil Output Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.874	2.685		.698	.491
	TOTAL X1	.026	.149	.016	.178	.860
	TOTAL X2	.533	.197	.359	2.710	.012

TOTAL X3	1.057	.218	.599	4.844	.000
----------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TOTAL

Lampiran 12 : Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.829	.810	2.352

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2

b. Dependent Variable: TOTAL

Lampiran 13 : Hasil Output Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.874	2.685		.698	.491
	TOTAL X1	.026	.149	.016	.178	.860
	TOTAL X2	.533	.197	.359	2.710	.012
	TOTAL X3	1.057	.218	.599	4.844	.000

a. Dependent Variable: TOTAL

Gambar 1 : Wawancara dengan pelaku usaha konveksi











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang betanda tangan di bawah ini :

DATA PRIBADI

Nama : Amanda Aprilia Ikhwatun Naimah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pati, 03 April 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Angkatan Kidul Rt.06/Rw.03, Kec. Tambakromo, Kab. Pati
No. Hp : 085182313239
Email : amandaapr.ain@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri Angkatan Kidul 01 : Tahun 2008 - 2014
MTS N 1 PATI : Tahun 2014 - 2017
SMA N 3 PATI : Tahun 2017 - 2020
UIN Walisongo Semarang : Tahun 2020 - 2024